



IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN LAYANAN PENDIDIKAN DI MADRASAH ALYAH AL-MUNAWWAROH BANGKO

SKRIPSI



**HELAWATI
NIM. 203190111**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN LAYANAN PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH AL-MUNAWWAROH BANGKO

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Manajemen Pendidikan Islam



**HELAWATI
NIM. 203190111**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Lampiran : -
Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Tempat

Assalamu'alaikum WrWb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan arahan sekaligus mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Helawati
NIM : 203190111
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawarohh Bangko

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1) dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb.

Jambi, Maret 2023
Pembimbing I

Dr. Hj. Armida, M.Pd.I
NIP. 96112231990032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Lampiran : -
Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Tempat

Assalamu'alaikum WrWb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan arahan sekaligus mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Helawati
NIM : 203190111
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawarohh Bangko

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1) dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb.

Jambi, Maret 2023
Pembimbing II

Ahmad Ansori, M.Pd.
NIDN. 2014069107



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Sei. Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361
Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web. <https://uinjambi.ac.id/>, email: mail@uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - /D-I/KP.01.2/ / 2023

Skripsi dengan judul “ Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko” yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 13 April 2023
Jam : 10:30-11:30 WIB
Tempat : Gedung Lama, Ruang Akademik
Nama : Helawati
Nim : 203190111
Judul : Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr.H. Mahmud MY, M. Pd (Ketua Sidang)		02/05 23.
2.	Yuliana Afifah, M.Pd (Sekretaris Sidang)		04.05. 2023
3.	Bawaihi, M. Pd. I (Penguji I)		04.05-2023
4.	Suci Fitriani, M.Sc.Ed (Penguji II)		04/05 2023
5.	Dr.Hj. Armida, M.Pd.I (Pembimbing I)		05-05-2023
6.	Ahmad Ansori, M.Pd (Pembimbing II)		04/05 2023

Jambi, April 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi

Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP. 19670711 199203 2004

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari di temukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Maret 2023
Mahasiswa



Helawati
NIM. 203190111

MOTTO

يٰدَاوُدُ اِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِى الْاَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى
وَنَ عَنِ سَبِيْلِ اَللّٰهِ لَهُمْ فَيُضِلُّكَ عَنِ سَبِيْلِ اَللّٰهِ ؕ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّ
عَذَابٌ شَدِيْدٌ بِمَا نَسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya: Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamu ‘alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah robbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT pencipta langit dan bumi seisinya, pemberi nikmat yang tak terhitung jumlahnya, dan penabur rizki bagi hambanya. Karena karunia nya lah penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa kepada sang pencerah dunia, panutan ummat Islam yakni Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat *Akademik* guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Su’aidi, MA, Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. H. Mahmud MY, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Uyun Nafi’ah MS, M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Dr.Hj Armida, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing I yang selalu membimbing saya dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Ansori, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing saya dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Prodi Manjemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Kedua orang tua tercinta, abang, kakak dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan kekuatan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Kepada Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko, kepala sekolah, Guru-guru, staf serta seluruh siswa/i ditempat penelitian yang telah bersedia membantu dan memberikan informasi serta data dalam penyusunan Skripsi ini.
10. Kepada Sahabat saya tercinta yang telah memberikan motivasi,dukungan serta membantu dalam hal penyusunan hingga penyelesaian Skripsi ini.
11. Teman-teman mahasiswa seperjuangan angkatan 2019 khususnya Manajemen Pendidikan Islam yang telah menjadi partner untuk melakukan penelitian ini.
12. Serta seluruh pihak yang ikut berpartisipasi dalam peyusunan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih dan rasa syukur semoga Kebaikan kita semua di balas oleh Allah SWT . Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua Aaminn yarobbal'alamin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jambi, Maret 2023
Penulis

Helawati
NIM. 203190111

ABSTRAK

Nama : Helawati
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di Al-Munawwaroh Bangko yang mencakup (1) implementasi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan layanan pendidikan, (2) faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan layanan pendidikan, (3) solusi kepala sekolah untuk meningkatkan layanan pendidikan di madrasah aliyah al-munawwaroh bangko. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan analisis deskriptif dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al Munawwaroh Bangko. Subyek penelitiannya adalah Kepala Sekolah, Guru, Staf, dan siswa. Sumber datanya yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Teknik analisis datanya Reduksi Data (*data reduction*), Penyajian Data (*data display*), dan Penarikan Kesimpulan (*verification*). Uji keabsahan data dilakukan melalui Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, dan Triangulasi Waktu. Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertama kepala sekolah dalam meningkatkan layanan Pendidikan yaitu meningkatkan kinerja guru dan staf, meningkatkan layanan Pendidikan dan meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah. Kedua faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat Kurangnya Semangat Guru dan Staf Dalam Menjalakan Program Yang Telah Ditetapkan, adanya guru dan staf yang kurang disiplin, Kurangnya Sarana dan Prasarana Yang Mendukung. Faktor pendukung Kepala Sekolah Mampu Menghadirkan Guru dan Staf yang Profesional, kepala sekolah selalu memberikan motivasi dan Guru, Staf dan Siswa/i Mematuhi Peraturan Yang Dibuat Oleh Kepala Sekolah. Ketiga solusi Meningkatkan Sarana dan Prasarana, Kepala Sekolah Memberikan Pembinaan Kepada Guru, Staf dan Siswa/I, dan selalu meningkatkan program kerja.

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen kepala sekolah, layanan pendidikan

ABSTRACT

Name : Helawati
Department : Islamic Education Management
Title : Implementation of Principal Management in Improving Education Services at Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko

This study aims to find out how the Implementation of Principal Management in Improving Education Services at Al-Munawwaroh Bangko includes (1) the implementation of principal management in improving education services, (2) inhibiting and supporting factors in improving educational services, (3) head solutions schools to improve education services at madrasah aliyah al-munawwaroh bangko. The method used in this research is descriptive qualitative research through a descriptive analysis approach using data collection instruments in the form of observation, interviews, and documentation. This research was conducted at Madrasah Aliyah Al Munawwaroh Bangko. The research subjects are school principals, teachers, staff, and students. The data sources are Primary Data and Secondary Data. The data analysis technique is Data Reduction (data reduction), Data Presentation (data appearance), and Conclusion Drawing (verification). Data validity was tested through Source Triangulation, Technical Triangulation, and Time Triangulation. The findings in this study show that first the principal in improving education services is increasing the performance of teachers and staff, improving education services and improving the quality of education in schools. Both inhibiting and supporting factors. The inhibiting factors are the lack of teacher and staff enthusiasm in carrying out the defined program, the presence of teachers and staff who are less disciplined, and the lack of supporting facilities and infrastructure. supporters of the Principal Being Able to Present Professional Teachers and Staff, the principal always provides motivation for the Teacher, Staff and Students Factor Complying with the Rules Made by the Principal. The Third Solution Improves Facilities and Infrastructure, the Principal Provides Guidance to Teachers, Staff and Students, and always improves program work.

Keywords: Implementation, Principal Management, education services

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS I	ii
NOTA DINAS II	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKAN DAN STUDI RELAVAN	
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Implementasi	9
2. Manajemen Kepala sekolah	10
3. Layanan Pendidikan	17
B. Studi Relavan.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	29
B. Setting dan subyek penelitian	29
C. Jenis dan Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data	32
F. Tektik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	33
G. Jadwal Penelitian.....	34
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	35
B. Temuan Khusus.....	46

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Program Kinerja Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh.....	37
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko.....	39
Tabel 4.3 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	40
Tabel 4.4 Keadaan Siswa	43
Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Pintu Masuk Utama Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko	74
Gambar 5.2 Wawancara Dengan Kepala Sekolah	75
Gambar 5.3 Wawancara Dengan Guru	75
Gambar 5.4 Wawancara Dengan Staf	76
Gambar 5.5 Wawancara Dengan Siswa/i	76
Gambar 5.6 Suasana Sekolah	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam bahasa Inggris berarti education. Sedangkan dalam bahasa latin yang berarti educatum yang berasal dari kata E dan duco, E berarti perkembangan dari luar dari dalam ataupun perkembangan dari sedikit menuju banyak, sedangkan Duco berarti sedang berkembang. Maka dari itu pendidikan juga bisa diartikan sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan diri. Menurut Wikipedia pendidikan ialah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, penelitian dan pelatihan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan merupakan suatu proses perbaikan perilaku dan kebiasaan seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan.

Pendidikan juga memiliki peranan penting dalam proses pembangunan suatu bangsa karena sasaran pendidikan itu untuk peningkatan sumber daya manusia. Sejarah pendidikan Indonesia telah membuktikan bahwa kemajuan pendidikan menjadi salah satu penentu keberhasilan pembangunan nasional. Indonesia baik dari segi ekonomi, politik, sosial, budaya, lingkungan maupun teknologi. Pengalaman tersebut mendorong pemerintah Indonesia untuk terus berupaya melaksanakan Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara efektif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan.

Lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta harus memperhatikan layanan pendidikan terbaik yang mampu diberikan oleh semua warga madrasah/sekolah. Memberikan pelayanan yang maksimal akan memberikan kenyamanan dan kepercayaan yang tinggi masyarakat terhadap lembaga tersebut, seorang kepala sekolah harus mampu memberikan pelayanan pembelajaran, pelayanan kepegawaian, pelayanan keuangan dan pelayanan kesejahteraan atau dengan kata lain kepala sekolah harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada orang lain baik jajaran pimpinan,

para guru, siswa, para karyawan, para walimurid, para pengguna lulusan dan masyarakat luas. sekolah atau lembaga pendidika Islam dikatakan berhasil apabila mamapu memberikan layanan yang sama atau melebihi harapan pelanggan seperti peserta didik puas dengan layanan sekolah, misalnya puas dengan pelajaran yang diterima, puas dengan perlakuan guru, dan puas dengan fasilitas yang disediakan sekolah, intinya peserta didik menikmati situasi di sekolah, orang tua puas dengan layanan terhadap anaknya maupun layanan kepada orang tua (Marzuki et al., 2018).

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa setiap warga negara tanpa kecuali berhak memperoleh pendidikan yang bermutu tanpa diskriminasi, termasuk mereka yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan lainnya. Pemerintah wajib menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu dan wajib memberikan akses kepada semua anak termasuk anak berkebutuhan khusus.

Pendidikan inklusif merupakan salah satu strategi penyediaan akses pendidikan kepada semua anak termasuk penyandang disabilitas. Pendidikan inklusif menempatkan secara bersama-sama semua pemangku kepentingan untuk mengembangkan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi semua anak. Keberadaan siswa penyandang disabilitas pada satuan pendidikan umum memerlukan perhatian dan penanganan khusus, dan salah satunya adalah program pembelajaran yang bersifat individu.

Berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan tergantung dari bagaimana cara seorang kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya dan guru tidak akan terarah tanpa adanya supervisi dari kepala sekolah. Kepala sekolah yang berhasil adalah kepala sekolah yang mampu memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranannya sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat menentukan untuk maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan.

Pendidikan sebagai sarana vital dalam pengembangan Sumber daya manusia merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kehidupan manusia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia terampil di bidangnya. Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan baik secara konvensional maupun secara inovatif. Sekolah yang dikelola dengan baik, dari segi pembelajaran, sumber daya manusia dalam hal ini pendidik serta manajemennya maka sekolah akan menghasilkan output (siswa) yang berkualitas yang mampu bersaing ditempat yang lebih besar tantangnya dan lebih kompleks. Sedangkan sekolah yang manajemennya kurang baik tidak akan memberikan kualitas dan lulusan yang baik. Banyak sekolah yang tidak terkelola dari segi sistem pembelajaran dan manajemennya sehingga sekolah tersebut tidak maju dan tidak mampu bersaing dalam industri pendidikan saat ini.

Falsafah yang harus diimplementasikan oleh manajer lembaga pendidikan Islam adalah falsafah penjual. Sebagai penjual yang baik ada sikap-sikap tertentu yang ditampilkan kepada para pembeli, antara lain; (1) Berusaha memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat, berusaha bersikap ramah, (3) Berusaha mematok harga yang bersaing, (4) Berusaha mengibur pembeli, (5) Berusaha bersikap jujur, dan (6) Berusaha mampu menahan diri dari perasaan kecewa jika ada pembeli yang bersikap kurang menyenangkan (Prastyawan, 2015).

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai “*agen of change* (agen perubahan)”, mempunyai tujuan untuk membangun peserta didik agar dapat menyelesaikan masalah nasional (internal) dan menenangkan persaingan internasional (eksternal). Kepemimpinan pendidikan yang efektif memberikan dasar dan menempatkan tujuan pada posisi penting untuk merubah norma-norma dalam program pembelajaran, meningkatkan produktifitas, dan mengembangkan pendekatan-pendekatan yang kreatif untuk mencapai hasil yang maksimal dan program institusi pendidikan. Kekuasaan kepala sekolah tergantung pada pelaksanaan manajemen berbasis sekolah. Kepala sekolah harus menjadi learning person seseorang yang senantiasa menambah pengetahuan dan keterampilannya. Perhatian kepala sekolah meliputi keseluruhan lingkungan fisik sekolah, kegiatan dan interaksi fungsionalnya mulai dari gedung sampai sudut-sudut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

halamannya, kantor, ruang belajar, layanan sekolah, lapangan parkir, dan lain-lainnya (Sormin, 2017).

Kepala sekolah merupakan pimpinan disuatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah berperan penting dalam kesuksesan disuatu lembaga pendidikan dan bertanggung jawab dalam menghadapi perubahan staf, guru dan siswa, disamping demi tercapainya visi dan misi disuatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari peran aktif Tenaga pendidik/ Kependidikan sekolah, kepala sekolah harus melibatkan Tenaga Pendidik yang ada di Madrasah Aliyah Al Munawwaroh Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin tersebut, karena kerja sama antara kepala sekolah/madrasah dengan Tenaga Pendidik yang baik akan menjamin kesuksesan disuatu lembaga (Marzuki et al., 2018).

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan menjelaskan bahwa Pendidikan Agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan intern dan antar umat beragama. Pada pasal 2 di jelaskan tentang tujuan pendidikan agama. “Pendidikan Agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyeraskan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Suhardi, 2017).

Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan ditetapkan Mendikbud Muhadjir Effendy pada tanggal 14 Desember 2018 dan diundangkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1687 oleh Dirjen Peraturan Perundang-undangan Kemenkumham Widodo Ekatjahjana di Jakarta pada 20 Desember 2018. Sehingga Permendikbud Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan mulai diberlakukan.

Layanan pendidikan sangatlah penting dan berpengaruh terhadap keberhasilan siswa untuk mencapai prestasi belajar seoptimal mungkin. Layanan pendidikan yang dapat diberikan guru untuk mengatasi berbagai masalah seperti gangguan psikologis, fisiologis, dan sosial yang dijumpai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pada anak-anak berkebutuhan khusus. Layanan itu didasarkan pada pendekatan-pendekatan yaitu: pendekatan behavioristik, pendekatan psikoanalitik, pendekatan kognitif, dan pendekatan humanistik. Layanan pendidikan dapat mengatasi masalah belajar yang seringkali dihadapi siswa (Haryanti, 2022)

Pada saat ini diperlukan adanya dukungan manajemen yang efektif dan efisien dalam organisasi pendidikan, karena semakin besarnya perhatian dan pengakuan dari berbagai pihak. Peserta didik perlu dibangun mentalitasnya sehingga mampu berpikir kreatif dan mampu mengembangkan minat serta bakatnya untuk mampu bersaing didunia kerja dan bisa bekerja secara professional dan berdedikasi yang tinggi terhadap profesinya.

Di Indonesia pendekatan manajemen berbasis sekolah disamping diposisikan sebagai kritik atas penyelenggaraan pendidikan yang selama ini tersentralisasi. Pendidikan sentralisasi tidak mendidik manajemen sekolah untuk belajar mandiri, baik dalam hal manajemen kepemimpinan maupun dalam pengembangan institusional, pengembangan kurikulum, penyediaan sumber belajar, alokasi sumber daya dan terutama membangun partisipasi masyarakat untuk memiliki sekolah. Peningkatan pengaruh sekolah, perlu dukungan para stakeholder yang meliputi pemerintah daerah, komite sekolah (kepala sekolah, guru, orang tua siswa, dan tokoh masyarakat, serta peserta didik).

Manajemen mempunyai empat fungsi, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), pengawasan (controlling). Dari keempat fungsi dasar manajemen tersebut selanjutnya dapat dilakukan tindak lanjut setelah diketahui bahwa tujuan yang telah ditetapkan “tercapai” atau “belum” tercapai. Manajemen kepala sekolah dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan pendidikan dalam mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan (Kirana et al., 2020).

Observasi awal yang dilakukan terhadap sekolah tersebut dapat diidentifikasi bahwa Al munawwaroh Bangko memiliki beberapa jenjang sekolah mulai dari SD IT, MTS dan MA. Dan pelayanan pendidikannya pun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berbeda-beda dan sesuai dengan jenjangnya masing-masing. Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di MA Al munawwaroh Bangko terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan:

Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut dituangkan dalam visi dan misi sekolah, program pekerjaannya seperti pembagian tugas guru, pelaksanaan tata tertib. Guru atau wali kelas hendaknya merencanakan program-program kelas yang konkret, baik itu rencana kegiatan harian, bulanan, semester, ataupun program kegiatan kelas tahunan. Perencanaan program kelas yang baik harus mengacu pada kegiatan atau program yang sudah direncanakan oleh sekolah, baik dari kurikulum ataupun kesiswaan. Dalam kegiatan perencanaan beberapa hal yang harus diperhatikan meliputi apa yang akan dilakukan, kapan dan bagaimana cara melakukannya, apa saja pertimbangan alternatif solusi, analisis informasi, serta komunikasi rencana tersebut (Erwinsyah, 2017). Contoh perencanaan dalam manajemen kelas adalah perencanaan masing kelas, pengadaan uang kas kelas, membuat program harian seperti penjadwalan jadwal piket siswa, dan lain sebagainya.

Pengorganisasiannya terdiri kurikulum didalamnya terdapat silabus, RPP, dan penilaian/evaluasi terdiri dari penilaian harian. Dalam pengorganisasian kelas terdapat aspek penting yang harus diperhatikan, yakni usaha menempatkan siswa yang tepat sesuai dengan karakteristik dan kemampuannya, sekaligus melengkapi alat-alat yang memungkinkan siswa melaksanakan tugasnya di dalam kelas. pelaksanaan, program yang dilaksanakan kepala sekolah yakni memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, seminar dan kegiatan yang berkaitan dengan kompetensi guru dalam meningkatkan kinerja guru, selain itu kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk melanjutkan studi pendidikan sesuai dengan jurusan pembelajaran.

Pengawasan merupakan kepala sekolah selaku memberikan penilaian kepada guru menilai hasil perangkat pembelajaran guru untuk melihat kemampuan kinerja guru. Hal yang dinilai oleh kepala sekolah terdiri dari 12 poin yakni , poin silabus, program tahunan, program semester, KKM,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

RPP, penilaian K13, Agenda harian, kalender pendidikan, hari efektif, jadwal pelajaran, absensi kelas, dan daftar nilai.

Ada beberapa faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru meliputi: (1) Sedikitnya guru honor masih belum bersertifikasi, (2) Manajemen waktu para guru dan staf yang belum optimal antara tugas-tugas di sekolah dan tugas-tugas lainnya di rumah dan di masyarakat; (3) Rendahnya kesadaran oknum guru tertentu dalam meningkatkan kemampuan. Guru juga berpengaruh dalam meningkatkan layanan pendidikan yang ada disuatu sekolah, keberhasilan dalam proses pembelajaran maka guru dituntut dan diwajibkan untuk meningkatkan kinerja guru dengan baik. Sebab tugas guru salah satunya itu seperti dalam meningkatkan kinerja guru harus bisa memiliki kelengkapan media pembelajaran yang lengkap.

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di Al Munawwaroh Bangko.

B. Fokus Permasalahan

Untuk menghindari luasnya bahasa maka penelitian ini difokuskan pada Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di Al- Munawwaroh Bangko.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko?
2. Apa Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al Munawwaroh Bangko?
3. Bagaimana Solusi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al Munawwaroh Bangko?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko.
- b. Mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko.
- c. Mengetahui Solusi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti untuk melengkapi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan (S1).
- b. Untuk memberi penjelasan tentang Meningkatkan layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al Munawwaroh Bangko.
- c. Untuk memberi kontribusi kepada pihak Madrasah Aliyah Al Munawwaroh Bangko.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

KAJIAN PUSTAKAN DAN STUDI RELAVAN

A. Kajian Pustaka

1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan, penerapan. Adapun implementasi menurut para ahli yakni, menurut Usman (2002), mengemukakan pendapatnya tentang Implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut “implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem.

Ada beberapa pengertian Implementasi menurut para ahli seperti yang dikemukakan oleh Nurdin Usman Implementasi adalah sesuatu yang bermaksud pada aktivitas, aksi, tindakan atau juga aktivitas yang dilakukan dengan secara sistematis serta terikat oleh mekanisme. Jadi, implementasi tersebut bukan sekedar aktivitas, tapi juga suatu kegiatan atau aktivitas yang terencana serta untuk mencapai tujuan kegiatan atau aktivitas. Dan menurut Solichin Abdul Wahab Implementasi merupakan segala tindakan yang dilakukan, baik itu individu maupun kelompok di dalam pemerintah atau juga swasta, yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah atau sudah ditentukan dalam keputusan kebijakan.

Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”. Pengertian implementasi yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya (Rosad, 2019).

Kata implementasi adalah kata serapan dari bahasa asing, yakni bahasa Inggris, yang mana bentuk kata awalnya adalah Implementation yang bentuk kata kerjanya adalah to implement dimaksudkan sebagai *to carry into effect* (Membawa suatu hasil atau akibat). Implementasi adalah pelaksanaan keputusan kebijaksanaan dasar, biasanya dalam bentuk undang-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan badan peradilan. Lazimnya, keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang ingin diatasi, menyebutkan secara tegas tujuan/sasaran yang ingin dicapai, dan berbagai cara menstruktur/mengatur proses implementasinya.

2. Manajemen Kepala sekolah

a. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari kata manus yang berarti tangan dan agere yang berarti melakukan, kata ini digabung menjadi kata kerja yaitu manager yang artinya menangani. Dalam bahasa inggris istilah kata kerjanya disebut dengan to manage, dengan kata benda management, dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Kemudian, dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), Implementasi merupakan pelaksanaan atau juga penerapan. Pelaksanaan ataupun penerapan yang bertujuan untuk mencari bentuk tentang hal yang telah disepakati (Kirana et al., 2020).

Manajemen pada hakikatnya membutuhkan interaksi dan sinergisitas antar komponen organisasi dengan menggerakkan sumber daya yang dimiliki, sehingga mampu mewujudkan harapan dan cita-cita organisasi. Sebagai suatu ilmu, manajemen memiliki objek studi, metode, strategi dan pendekatan sehingga dapat digunakan dan diterapkan dalam masyarakat. Dengan demikian manajemen memiliki keterkaitan dengan berbagai disiplin ilmu lainnya, sehingga memungkinkan manajemen dipelajari, dianalisis, diteliti dan kemudian dikembangkan sebagai suatu ilmu terapan dalam mengelola suatu organisasi atau perusahaan (Sormin, 2017).

Manajemen sebagai suatu proses yang telah ditetapkan tentunya manajemen mempunyai suatu langkah yang sistemik dan sistematis dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Dalam arti yang lebih luas manajemen juga bisa disebut sebagai pengelolaan sumber-sumber daya guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, karenanya manajemen ini memegang peranan yang sangat penting dalam dunia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendidikan. Dalam (Kirana et al. 2020) proses manajemen terdapat 4 fungsi manajemen, diantaranya yaitu:

- 1) Perencanaan (*planning*) meliputi pengaturan tujuan dan mencari cara bagaimana untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan telah dipertimbangkan sebagai fungsi utama manajemen dan meliputi segala sesuatu yang manajer kerjakan. Di dalam perencanaan, manajer memperhatikan masa depan, mengatakan “Ini adalah apa yang ingin kita capai dan bagaimana kita akan melakukannya”. Membuat keputusan biasanya menjadi bagian dari perencanaan karena setiap pilihan dibuat berdasarkan proses penyelesaian setiap rencana. Planning penting karena banyak berperan dalam menggerakkan fungsi manajemen yang lain. Contohnya, setiap manajer harus membuat rencana pekerjaan yang efektif di dalam kepegawaian organisasi (Dakhi, 2016).
- 2) Pengorganisasian (*organizing*), Menurut Fattah (2017:56) dalam gunawan pengorganisasian adalah bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan diantara para naggota, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pengorganisasian adalah penataan kumpulan tugas kedalam unit-unit yang dapat dikelola dan penetapan hubungan formal di antara orang- orang yang disertai berbagai tugas untuk mencapai tujuan organisasi. Pengorganisasian berhubungan dengan pengaturan struktur melalui penentuan kegiatan untuk mencapai tujuan dari pada suatu badan usaha atau organisasi secara keseluruhan atau setiap bagiannya. Oleh karena itu, seluruh kegiatan sekolah yang telah disusun rencana, dilaksanakan pengaturan agar dapat berjalan dengan lancar dan tertib. Misalnya sekolah mengatur guru, staf, siswa dan administrasi sekolah.
- 3) Pelaksanaan (*actuating*) didefenisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja sebaik mungkin demi terciptanya tujuan organisasi dengan efektif, efisien, dan ekonomis. Kepala sekolah sebagai manajer sekolah, harus mampu melaksanakan fungsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pergerakan pemimpin haruslah mampu memberikan motivasi, semangat, pengarahan, dan petunjuk agar semua bisa melakukan kegiatan di lembaga sekolah secara senang dan nyaman. Misalnya, sekolah mengadakan kegiatan outbond, pemberian motivasi dari pihak luar sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dan sebagainya.

- 4) Pengawasan (*controlling*) adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut. Seluruh kegiatan sekolah dilaksanakan atas pengawasan dan pengendalian dari pihak yang berwenang mulai dari kepala sekolah, guru, staf maupun siswa. Misalnya pengawasan terhadap kegiatan OSIS, kegiatan Ulangan ujian, kegiatan yang berhubungan dengan pihak luar sekolah dan pengendalian keuangan sekolah.

Menurut Gunawan (2017:29) Manajemen pendidikan adalah suatu proses keseluruhan semua kegiatan bersama dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang tersedia, baik personil, material, maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan. Sekolah dengan berbagai aktivitas dan kegiatannya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan sekolah, memerlukan manajemen yang andal.

Tujuan manajemen pendidikan erat sekali dengan tujuan pendidikan secara umum, karena manajemen pendidikan pada hakekatnya merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Apabila dikaitkan dengan pengertian manajemen pendidikan pada hakekatnya merupakan alat mencapai tujuan. Adapun tujuan pendidikan nasional itu seperti untuk mengembangkannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, tujuan pokok mempelajari manajemen pendidikan adalah untuk memperoleh cara,tehnik, metode yang sebaik-baiknya dilakukan, sehingga sumber-sumber. Yang sangat terbatas seperti tenaga, dana, fasilitas, material maupun sepiritual guna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Kirana et al., 2020).

Mulyasa (2017:22-45) Kepemimpinan kepala sekolah berkaitan dengan berbagai tugas dan fungsi yang harus diembannya dalam mewujudkan sekolah efektif, produktif, mandiri dan akuntabel. Dari berbagai tugas dan fungsi kepala sekolah yang harus diembannya dalam mewujudkan program sekolah maka terdapat sepuluh kunci sukses kepemimpinan kepala sekolah yaitu seperti:

- a. Visi yang utuh
- b. Tanggung jawab
- c. Keteladanan
- d. Memberikan layanan terbaik
- e. Mengembangkan orang
- f. Membina rasa persatuan dan kesatuan
- g. Fokus pada peserta didik
- h. Manajemen yang mengutamakan praktik
- i. Menyesuaikan gaya kepemimpinan, dan
- j. Memanfaatkan kekuasaan keahlian

Sehubungan dengan yang demikian maka Kepala Sekolah perlu memperhatikan beberapa hal dalam mengelola pendidikan untuk peningkatan dan pengembangan Sekolah yaitu sifat- sifat yang dapat menunjang keberhasilan dalam mempengaruhi guru-guru bawahan lainnya.

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 026 Tahun 1996 Kepala Sekolah merupakan guru yang memperoleh tambahan tugas untuk memimpin penyelenggaraan pendidikan dan upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah. Kepala sekolah selain memimpin penyelenggaraan pendidikan di sekolah juga berperan/berfungsi sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, pembaru dan pembangkit minat. Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin di sekolahnya. Kepala sekolah harus dapat memainkan perannya sebagai pemimpin untuk menggerakkan semua warga sekolah dalam rangka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mencapai tujuan pendidikan sekolah. Sehingga kepemimpinan kepala sekolah yang efektif sangat diperlukan untuk menopang keberhasilan dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut.

b. Kepala sekolah

Kepala sekolah merupakan bagian dari sebuah kepemimpinan yang berorientasi dalam dunia pendidikan. Secara etimologi kata kepala sekolah terdiri dari dua kata, yakni “kepala” dan “sekolah”. Kata kepala berarti ketua atau pemimpin suatu organisasi tertentu. Sedangkan kata sekolah berarti lembaga yang menjadi tempat terlaksananya belajar mengajar. Dengan demikian secara sederhana peran kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran (Zamra, 2020).

Selain definisi diatas ditemukan pula istilah kepemimpinan dalam terminology Islam, Dalam Al-Qur’an istilah kepemimpinan diungkapkan dengan istilah khalifah. Sebagaimana firman Allah pada Qur’an surah Al-Baqarah sebagai berikut :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالِ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui"." (QS. Al Baqarah: 30).

Pengertian kepala sekolah menurut para ahli adalah sebagai berikut: M Daryanto menjelaskan bahwa Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah, mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya.

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin dalam pendidikan yang mempunyai peran penting karena dialah yang bersangkutan secara langsung dengan pelaksanaan program pendidikan disekolah. Kepala sekolah mestinya mempunyai persiapan yang cukup untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi, selain itu kepala sekolah juga bertanggung jawab agar mampu mempercayakan wewenangnya kepada para guru dan stafnya. Guru akan bekerja dengan baik, para pegawai akan bekerja dengan semangat yang tinggi, dan para siswa akan bisa belajar dengan tenang, jika kepala sekolah mampu mempengaruhi, mengarahkan, mendorong dan menggerakkan mereka ke arah pencapaian tujuan sekolah secara efektif (Rizal et al., 2020).

Kualitas kepala sekolah dalam memimpin sekolah tentunya menentukan kualitas produktivitas suatu sekolah. Dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya, kepala sekolah wajib melakukan pengelolaan dan pembinaan sekolah melalui berbagai kegiatan yaitu seperti kegiatan kepemimpinan atau manajemen. Sehubungan dengan hal itu, kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas praktik pengajaran dan pencapaian belajar peserta didik di sekolah. Kepala sekolah yang baik akan membawa energy positif yang baik bagi perkembangan sekolah (Ishaq, Yusrizal, 2016).

Kepala sekolah juga berkewajiban untuk melaksanakan supervisi proses pembelajaran yang dilakukan guru. Pelaksanaan pembelajaran oleh guru mulai dari persiapan membuat perangkat pembelajaran sampai kepada pelaksanaan pembelajaran di kelas dan evaluasi atau penilaian hasil belajar serta pengayaan materi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pembinaan kepala sekolah melalui pelaksanaan supervisi terhadap upaya peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran diharapkan dapat berlangsung secara optimal. Glickman dalam Priansa dan Somad (2014:108) menyatakan bahwa tujuan supervisi akademik adalah “Membantu guru untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengembangkan kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan bagi peserta didiknya (Yuliawati & Enas, 2018).

- 1) Manajemen Kepala sekolah sebagai edukator. Dalam hal ini kepala Madrasah Aliyah Al Munawwaroh Bangko melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan layanan pendidikan yaitu seperti:
 - a) Mengadakan pelatihan guru
 - b) Melakukan pembinaan melalui penanaman nilai moral dan spiritual terhadap para guru, dengan berimprovisasi dengan program pengajian pondok pesantren Madrasah Aliah Al-Munawwaroh Bangko.
 - c) Menghidupkan budaya kedisiplinan, integritas dan loyalitas para guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui pemasangan spanduk dan plakat-plakat yang berisikan kata-kata mutiara dan slogan yang terpasang pada ruang kantor majlis guru, ruang kantor TU dan ruangan kelas, yang berhubungan dengan kedisiplinan, integritas dan loyalitas dalam melaksanakan pekerjaan.
- 2) Manajemen Kepala sekolah sebagai *Manager*. Dalam hal ini kepala Madrasah Aliya Al-Munawwaroh Bangko melaksanakan program-program pendidikan melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen diantaranya adalah : *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan).
- 3) Manajemen Kepala sekolah sebagai *administrator* Dalam hal kepala MA Al munawwaroh Bangko menggunakan sistem pengelolaan administrasi yang sesuai dengan visi dan misi lembaga.
- 4) Manajemen kepala sekolah sebagai *supervisor* Kepala sekolah dalam melakukan supervisi melalui dua metode yaitu melihat langsung dikelas pada saat pembelajaran berlangsung dan bertanya langsung kepada guru yang bersangkutan. Kepala sekolah melakukan semua itu dengan tujuan agar pendidik dan tenaga kependidikan bisa bekerja lebih profesional.



- 5) Manajemen kepala sekolah sebagai *leader* Kebijakan kepala sekolah mendelegasikan para guru untuk mengikuti pelatihan dan seminar pendelegasian para guru untuk mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi melalui program pendidikan guru.

Dalam manajemen modern seorang pemimpin juga harus berperan sebagai pengelola. Dilihat dari fungsi-fungsi manajemen, yakni Planning (Perencanaan), Organizing (pengorganisasian) Actuating (Pelaksanaan) dan Controlling (Pengawasan), maka kepala sekolah harus berperan pula sebagai supervisor pengajaran serta sebagai evaluator program sekolah. Dalam hal ini untuk melaksanakan visi yang berada disekolah MA Al Munawwaroh Bangko diatas maka kepala sekolah harus merencanakan beberapa langkah-langkah strategi diantaranya: Peningkatan Kompetensi Profesional Guru, Peningkatan Proses Belajar Mengajar, Peningkatan Kegiatan Evaluasi, Pembinaan Disiplin Pegawai. Supaya bisa meningkatkan layanan pendidikan yang lebih baik lagi (Bashori, 2016).

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan menjelaskan bahwa Pendidikan Agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berkhilaf mulia, dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan intern dan antar umat beragama. Pada pasal 2 di jelaskan tentang tujuan pendidikan agama. “Pendidikan Agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Suhardi, 2017).

3. Layanan Pendidikan

- a. Pengertian Layanan Pendidikan

Pelayanan adalah salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang harus ditingkatkan kualitasnya secara berkesinambungan. Dilakukan mengingat bahwa sekolah ialah organisasi tanpa keuntungan yang menyediakan jasa pendidikan. Bentuk layanan dalam bidang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendidikan yaitu berupa jasa. Menurut Tjiptono (2008) jasa merupakan aktivitas, manfaat, atau kepuasan yang ditawarkan untuk dijual. Berdasarkan tujuannya organisasi, jasa/layanan dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: commercial service atau profit service (misalnya jasa penerbangan, persewaan mobil, biro iklan, dan hotel) dan non-profit service (seperti sekolah, yayasan dana bantuan, panti asuhan, panti wreda, instansi pemerintah, perpustakaan umum, dan museum). Sekolah secara prinsip memang merupakan organisasi non-profit, tetapi pada kenyataannya di era globalisasi ini sekolah telah banyak menjelma menjadi organisasi profit, terlebih sekolah tersebut merupakan sekolah yang dikelola oleh pihak swasta yang notabena sumber pendanaan operasionalnya berasal dari peserta didik (Aryawan, 2019).

Secara umum layanan pendidikan bisa diartikan dengan jasa pendidikan. Jasa (service) itu sendiri memiliki beberapa arti, seperti pelayanan pribadi (personal service) sampai pada jasa sebagai suatu produk. Dalam dunia pendidikan yang termasuk pelanggan dalam yaitu pengelolaan institusi pendidikan, seperti manajer, guru, staf dan penyelenggara institusi. Sedangkan, pelanggan luar yaitu masyarakat, pemerintah dan dunia industri. Jadi, suatu institusi pendidikan disebut bermutu apabila antara pelanggan internal dan eksternal telah terjalin kepuasan atas layanan yang diberikan (Fransisko, 2020).

Manajemen layanan di sekolah ditetapkan dan diorganisasikan untuk mempermudah atau memperlancar pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan khusus peserta didik di sekolah. Layanan khusus diselenggarakan di sekolah dengan maksud untuk memperlancar pelaksanaan pengajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Pendidikan di sekolah juga berusaha agar peserta didik senantiasa berada dalam keadaan baik. Baik disini menyangkut aspek jasmani maupun rohaninya. Berdasarkan uraian tersebut maka manajemen layanan merupakan proses kegiatan memberikan pelayanan kebutuhan kepada peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Layanan pendidikan yang diberikan sekolah kepada peserta didik tersebut pada umumnya sama, akan tetapi proses pengelolaan dan pemanfaatannya yang berbeda. Beberapa bentuk layanan khusus di sekolah adalah layanan: BK, perpustakaan, laboratorium, ekstrakurikuler, UKS, kafetaria, koperasi, OSIS, transportasi, asrama, akselerasi, kelas inklusi, dan PSG/prakerin (Tamami, 2019).

Layanan Pendidikan Agama oleh sekolah di tuangkan dalam sistem administrasi dan manajemen sekolah, seperti yang digambarkan oleh Wayne (2014) dengan menempuh alur fungsi dan garapan untuk mencapai tujuan pendidikan secara produktif (TTP). Fungsi manajerial meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Sedangkan garapan manajerial, (1) Sumber daya manusia (SDM); pimpinan, pendidik dan tenaga kependidikan; (2) Sumber Belajar (SB), buku refrensi, buku paket, bahan ajar, lembar kegiatan siswa, acces internet; (3) Sumber Fasilitas dan Dana (SFD), ruangan kelas, ruang paraktek, ruang ibadah, halaman bermain, perpustakaan, dan alokasi anggaran pembiayaan (Suhardi, 2017).

Dapat diketahui juga Madrasah Aliyah Al Munawwaroh Bangko itu merupakan sekolah yang islam yang berbeda dengan sekolah umum seperti SMA dan SMK tentunya memiliki peraturan dan layanan yang berbeda juga. Di Madrasah Aliyah Al Munawwaroh terdapat beberapa layanan untuk kebutuhan peserta didiknya yaitu seperti layanan kesehatan 24 jam, keamanan 24 jam, Bank YLB, dan komisi pemberantasan bully.

b. Jenis-jenis layanan bagi peserta didik

Menurut (Putra, 2016) ada delapan (8) jenis layanan bagi peserta didik, yaitu:

1) Layanan Bimbingan dan Konseling

Dalam PP no. 28 tahun 1990 tentang pendidikan dasar dan PP no.29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah digunakan istilah bimbingan. Pengertian bimbingan menurut PP. No. 29 tahun 1990 Bab X pasal 27, yaitu bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan. Bimbingan diberikan oleh guru pembimbing.

Menurut Hendyat Soetopo bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada siswa dengan memperhatikan kemungkinan dan kenyataan tentang adanya kesulitan yang dihadapi dalam rangka perkembangan yang optimal, sehingga mereka memahami dan mengarahkan diri serta bertindak dan bersikap sesuai dengan tuntutan dan situasi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Fungsi bimbingan konseling (BK) itu sebagai penyesuaian, yakni membantu peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan bakat, minat, dan kemampuannya untuk mencapai perkembangan yang optimal. Berfungsi juga sebagai pengadaptasian, yakni membantu guru atau tenaga edukatif lainnya untuk menyesuaikan program pengajaran yang disesuaikan dengan minat, kemampuan, dan cita-cita peserta didik. Dan berfungsi sebagai penyaluran, yakni membantu peserta didik dalam memilih jenis sekolah lanjutannya, memilih program, memilih lapangan pekerjaan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan cita-citanya.

Bimbingan dan Konseling (BK) mempunyai prinsip-prinsip dalam layanan pendidikan (Kurniati, 2018) yaitu seperti:

- a. Bimbingan Konseling (BK) adalah bagian integrasi dari proses pendidikan dan pengembangan. Maka dari itu BK harus disesuaikan dengan arahan program pendidikan serta pengembangan peserta didik.
- b. Program Bimbingan konseling (BK) harus fleksibel disesuaikan dengan kepentingan individu, masyarakat dan keadaan lembaga.
- c. Program Bimbingan Konseling (BK) direncana secara berkelanjutan dari jenjang pendidikan terendah sampai tertinggi.

Layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan berdasarkan kebutuhan sekolah untuk membantu siswa dalam menumbuhkan tingkat kepercayaan diri dan perkembangan siswa. Selain siswa, guru juga membutuhkan layanan BK untuk menangani permasalahan yang dihadapi siswa dan permasalahan lain yang berkaitan dengan pribadi guru sendiri. Selain itu pada awal mulanya sebelum terdapat layanan bimbingan dan konseling di sekolah, guru kelas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyelesaikan masalah siswa sendiri dan itu dirasa sangat menyulitkan bagi guru kelas.

2) Layanan Perpustakaan

Perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar yang menjadi denyut nadi proses belajar membutuhkan pengelolaan yang baik dan profesional. Sebab keberadaan perpustakaan sekolah membuat para guru dan siswa berkesempatan memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui perpustakaan sekolah, selain para siswa dapat melakukan kegiatan belajar mandiri atau belajar kelompok, para guru juga dapat memperkaya materi-materi yang disajikan dalam proses belajar-mengajar. Sehingga pelayanan perpustakaan sekolah harus dilakukan secara maksimal agar para guru dan siswa dapat memanfaatkannya secara maksimal pula (Tamami, 2019).

Ada tiga (3) jenis layanan perpustakaan sebagai sasaran yang ditujunya (Putra, 2016):

- a. Layanan kepada guru, mencakup kegiatan seperti meningkatkan keahlian dan pengetahuan guru mengenai bidang pembelajaran. Dan menyediakan bahan pustaka yang diperlukan mata pelajaran tertentu.
- b. Layanan peserta didik, seperti menyediakan bahan pustaka yang memperbanyak dan memperdalam kurikulum. Menyediakan bahan pustaka yang dapat membantu peserta didik memperluas wawasannya mengenai materi yang diminatinya. Meningkatkan minat baca peserta didik dengan cara mengadakan bimbingan membaca, bagaimana menggunakan perpustakaan, mengenalkan jenis-jenis koleksi, buku, bercerita dan lain-lainnya.
- c. Layanan terhadap manajemen sekolah. Perpustakaan secara aktif membantu kepala sekolah dan guru dalam bidang perencanaan dan pelaksanaan, pemanduan dan penilaian program pendidikan di sekolah.

3) Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan di sekolah umumnya tercipta dalam organisasi yang sering disebut Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Usaha kesehatan sekolah merupakan usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan disekolah. Sasaran utama UKS untuk meningkatkan atau membina kesehatan murid dan lingkungan hidupnya. Program UKS bertujuan untuk mencapai lingkungan hidup yang sehat, pendidikan kesehatan, dan pemeliharaan kesehatan di sekolah.

Tujuan umum UKS menurut Dirjen Dikdas (2012) adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Sedangkan secara khusus tujuan UKS adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bentuk layanan kesehatan yang perlu di perhatikan disekolah ialah layanan yang berkaitan dengan lingkungan sekolah sehat, layanan yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan, dan layanan yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan di sekolah. Sekaligus ketiga layanan ini perlu untuk membiasakan peserta didik hidup sehat dengan menjaga lingkungan mereka, sehingga kelak mereka akan menjadi masyarakat yang sadar akan kesehatan.

4) Layanan Asrama

Bagi para peserta didik khususnya jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi baik pasantren maupun sekolah umum ada beberapa sekolah yang menyediakan asrama, begitu pun di Madrasah Aliyah Al Munawwaroh menyediakan layanan asrama, itu diwajibkan untuk seluruh peserta didik terutama bagi mereka yang jauh dari orang tuanya diperlukan adanya asrama. Selain manfaat untuk peserta didik, asrama mempunyai manfaat bagi para pendidik dan petugas asrama tersebut. Manfaat asrama bagi peserta didik adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Tugas sekolah dapat di kerjakan dengan cepat dan sebaik-baiknya terutama jika berbentuk tugas kelompok.
- b. Sikap dan tingkah laku peserta didik dapat diawasi oleh petugas asrama dan para pendidik.
- c. Jika diantara peserta didik mempunyai kesulitan (kiriman dari orangtua terlambat, sakit, dan sebagainya) dapat saling membantu.
- d. Meringankan kecemasan orang tua terhadap putra-putrinya.
- e. Dapat juga merupakn salah satu cara untuk mengendalikan tingkah laku remaja yang kurang baik (negative).

5) Layanan Kantin atau Kafetarial

Kantin atau warung sekolah diperlukan adanya ditiap sekolah supaya makanan yang di beli peserta didik terjamin kebersihannya dan cukup mengandung gizi. Para guru diharapkan sekali-kali mengontrol kantin sekolah dan berkonsultasi dengan pengelola kantin mengenai makanan yang bersih dan bergizi. Peranan lain kantin sekolah yaitu supaya para peserta didik tidak berkeliaran mencari makanan keluar lingkungan sekolah. Pengelola kantin sebaiknya dipegang oleh orang dalam atau keluarga karyawan sekolah yang bersangkutan, agar segala makanan yang dijual dikantin tersebut terjamin dan bermanfaat bagi siswa.

6) Layanan Transportasi Sekolah

Sarana angkutan (transportasi) bagi peserta didik adalah salah satu pendorong untuk kelancaran proses belajar mengajar. Para peserta didik akan merasa aman dan dapat masuk atau pulang sekolah dengan waktu yang tepat. Tranportasi diperlukan terutama bagi para peserta didik ditingkat persekolah dan pendidikan dasar. Dampak dari adanya layanan transportasi sekolah dapat dirasakan oleh siswa, orang-tua siswa, dan juga sekolah. Adanya transportasi sekolah dapat membantu siswa untuk lebih disiplin karena bisa datang dan pulang tepat pada waktunya dan membuat orang tua siswa lebih percaya akan keselamatan anak mereka dari berangkat sekolah sampai pulang ke rumah kembali (Putra, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7) Layanan Laboratorium

Laboratorium dibutuhkan peserta didik jika mereka mengadakan penelitian yang berkaitan dengan percobaan-percobaan tentang suatu obyek tertentu. Laboratorium dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan salah satu faktor untuk memfasilitasi peserta didik dalam menerapkan teori yang telah diajarkan oleh guru di dalam kelas. Laboratorium sekolah digunakan untuk melaksanakan praktek, eksperimen, meneliti, membuktikan teori-teori yang didapatkan di buku, dan sebagainya. Sehingga peserta didik akan mempunyai keyakinan mendalam bahwa apa yang mereka dapatkan secara teoritik memang dapat dibuktikan secara empirik. karena itu laboratorium perlu dikelola agar dapat berperan maksimal untuk mendorong efektivitas serta optimalisasi proses pembelajaran di sekolah (Tamami, 2019).

8) Layanan Keamanan dan Perparkiran

Layanan keamanan merupakan layanan yang dapat memberikan rasa aman pada siswa semasa siswa belajar disekolah minalnya adanya penjaga oleh satpam sekolah. Dengan adanya petugas keamanan sekolah, dapat membantu suasana aman dan tertib disekolah, sehingga dapat membantu proses kelancaran pembelajaran dan segala aktivitas sekolah. Sekaligus pihak keamanan sekolah menjaga parkiran agar tidak ada kehilangan kendaraan bermotor, helm, spion, dan sebagainya. Layanan perparkiran memungkinkan orang dapat melakukan kegiatannya dengan lancar tanpa binggung dengan kendaraannya, selain itu layanan perparkiran juga dapat menata kendaraan agar terlihat lebih tertib dan agar terlihat lebih tertata dengan baik. Menciptakan sekolah yang aman, nyaman, dan disiplin sangatlah penting agar siswa dapat mencapai prestasi yang terbaik dan guru dapat menampilkan kinerja yang terbaik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Studi Relavan

1. Skripsi Rizki Angga Saputra Jurusan manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung (2018) dengan judul Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Mutu Peserta Didik SMK Darul Maghfitroh Sinar Rejeki Jati Agung Lampung Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik, selama penelitian dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tentang Peran Kepala sekolah dalam Implementasi Manajemen Mutu Peserta Didik di SMK Darul Maghfiroh Sinar Rejeki Jati Agung Lampung Selatan. Peran kepala sekolah dalam implementasi manajemen mutu dengan melaksanakan tugasnya dengan tepat yaitu menyusun perencanaan, mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan kegiatan, melaksanakan pengawasan, serta melaksanakan pengelolaan manajemen dan mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi lain.

kaitan dalam peneliti yang dilakukan Rizki Angga Saputra memiliki kesamaan yaitu membahas tentang implementasi manajemen kepala sekolah, sedangkan perbedaannya dengan penelitian penulis fokus terhadap implementasi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan layanan pendidikan.

2. Penelitian Rizal, Surahman, dan Herlina (2020) dengan judul Peningkatan Inovasi Layanan Pendidikan Melalui Implementasi Manajemen *Grid* di Sekolah Dasar. Peneliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan layanan pendidikan melalui penerapan manajemen grid di Kabupaten Sigi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala di Kabupaten Sigi sebagian besar adalah country club. Peningkatan inovasi layanan pendidikan berada pada kategori cukup, masih harus ditingkatkan menjadi kategori baik atau sangat baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Jenis penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menjelaskan tentang layanan pendidikan dalam implementasi manajemen, bedanya penelitian sebelumnya lebih berfokus pada peningkatan inovasi layanan pendidikan melalui implementasi manajemen *Grid* di sekolah dasar, penelitian penulis lebih berfokus pada implementasi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan layanan pendidikan di Madrasah Aliya Al Munawwaroh Bangko. Dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

3. Penelitian Masturi, Nik Haryanti (2022) dengan judul Layanan Pendidikan Lambat Belajar (Slow Learner) di Sekolah. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan layanan pendidikan bagi siswa lamban belajar di SDN 2 Betak Tulungagung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian adalah Karakteristik siswa yang lamban dalam belajar yaitu Siswa yang lamban belajar biasanya mempunyai perilaku yang aneh, jarang mengajukan pertanyaan, siswa kurang memperhatikan keterangan dari guru, kurang lancar, tidak jelas dan tidak tepat dalam menggunakan bahasa, siswa dalam mengerjakan tugas-tugas akademik sering terlambat dibandingkan teman-teman seusianya.

Pada pendidikan sekarang berfokus pada pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Al Munawwaroh dan penelitian terdahulu berfokus pada layanan pendidikan lambat belajar di SDN 2 Betak Tulungagung. Jenis penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif yaitu dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan angket.

4. Penelitian Derliana Sormin (2017) dengan judul Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan. Penelitian ini membahas tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan. Hasil dari manajemen kepala sekolah dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peningkatan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan adalah kepala sekolah mengadakan rapat untuk merencanakan program tahunan, kemudian hasil rapat tersebut akan disosialisasikan kepada guru, siswa, orang tua dan komite sekolah, kemudian di peningkatan kualitas kepala sekolah Kegiatan seperti: pengajian, muhadarah dengan menghadirkan ustadz, amalan sholat, kemudian membiasakan siswa untuk dekat dengan Al-Qur'an dengan melakukan kegiatan sehari satu ayat satu ayat yang dilakukan secara bergilir dan di baca setiap apel pagi.

Sedangkan peneliti berfokus pada manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Al Munwwaroh. Dan penelitian sebelumnya lebih menjelaskan tentang Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan Dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

5. Tesis Zamra (2020) dengan judul Impelementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Peran Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darussakinah XIII Koto Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan manajemen dan strategi manajemen kepala sekolah dalam peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darussakinah XIII Koto Kampar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi manajemen kepala madrasah dalam peran kepala sekolah peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari hasil atau output yang membentuk pendidikan yang berkualitas melalui langkah-langkah yang efektif dan efisien dalam mengelola, menata, merancang dan memberdayakan setiap potensi yang ada dalam menjalankan tugasnya tugas dan tanggung jawab.

Dari penelitian di atas dapat di lihat bawa persamaan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang implementasi manajemen kepala sekolah, tetapi penelitian terlebih dahulu befokus pada manajemen kepala sekolah dalam peran kepala sekolah unruk meningkatkan mutu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darussakinah XIII Koto Kampar. Sedangkan penelitian lebih berfokus terhadap Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di Al Munawwaroh Bangko. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut sugiyono (2020:9-10) adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci pengumpulan data dilakukan secara (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermakna untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Prof. Dr.Eri Barlian, 2016).

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek proses dari pada hanya sekedar hasil. Penelitian kualitatif sebagai sumber data langsung, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman para pengelola sekolah terhadap meningkatkan kedisiplinan guru, Sementara kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif juga diperlukan, karena ada hubungan yang erat antara peneliti dengan subyek penelitian. Sebagai instrument utama, manusia mempunyai tingkat adaptabilitas yang tinggi dalam penelitian, senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah dalam penelitian, artinya bahwa peneliti sebagai instrumen menanggung konsekuensi bahwa peneliti menjadi segala-galanya dari keseluruhan proses penelitian, yakni sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data dan sekaligus sebagai pelopor data hasil penelitian.

B. Setting dan subyek penelitian

1. Setting penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al Munawwaroh Bangko.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang atau lapangan yang akan dijadikan penelitian atau sumber yang dapat diteliti dan menjadi data

dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan subyek penelitian di Madrasah Aliyah Al Munawwaroh Bangko adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Staf.

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017: 104). Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dan informan Madrasah Aliyah Al Munawwaroh. Data primer didapatkan dari kenyataan yang langsung diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di lapangan. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari para informan yakni seperti kepala sekolah, guru, dan staf Madrasah Aliyah Al Munawwaroh.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terdapat dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literature laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian). Sumber data dapat dimanfaatkan untuk mengui, menafsirkan bahkan meramalkan tentang masalah penelitian (Sugiyono, 2011: 226). Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui informasi tertulis, dan dokumentasi serta jurnal dan buku yang mempunyai masalah yang akan dibahas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) macam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan skenario yang telah dibuat dan perangkat yang telah disiapkan. Selama pelaksanaan tindakan ini, observasi kejadian dapat dilakukan oleh peneliti atau teman sejawatnya yang membantunya. Lembar oservasi sudah disiapkan peneliti namun bisa dikembangkan lebih lanjut selama tindakan berlangsung apabila terdapat kejadian menarik yang belum



terungkap dalam lembar observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses dan dampak. Observasi proses merekam apakah proses tindakan sesuai dengan skenarionya, dan gejala-gejala apa yang muncul selama proses tindakan, atau situasi yang menyertainya. Obervasi dampak merekam hasil atau dampak dari pelaksanaan tindakan tersebut.

2. Wawancara

Teknik wawancara yaitu kegiatan saling bertukar informasi dan pikiran antara dua orang atau lebih dengan melalui tanya jawab. Teknik wawancara dilakukan dengan mempersiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara. Pedoman wawancara tersebut berisi pokok-pokok pertanyaan terbuka untuk diajukan kepada para informan penelitian. Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara, yaitu :

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam hal ini perlu adanya kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan pedoman wawancara model ini sangat tergantung pada pewawancara.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *checklist*. Pewawancara hanya tinggal memberi tanda v (*check*)

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain (Hardani, 2020: 149).

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data dari arsip maupun catatan di sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang menggunakan konsep Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2008: 57). Proses analisis data dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang jumlahnya cukup banyak. Penulis mencatat dengan rinci, kemudian dilakukan perangkuman, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran implementasi manajemen layanan pendidikan

Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data dari catatan lapangan untuk menggolongkan dan menyusunnya menjadi lebih sistematis. Memilih hal-hal yang penting untuk ditonjolkan. Memisahkan data mengelompokkannya.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, langkah yang selanjutnya dilakukan adalah menyajikan data. Dalam penyajian data, peneliti melakukan dalam bentuk deskriptif atau penjelasan, tabulasi atau tabel-tabel. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Hardani, 2020: 168).

3. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Data-data yang telah diterangkan dan dijabarkan dalam bentuk narasi kemudian penulis gunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diselidiki



menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori (Hardani, 2020: 171).

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi dan wawancara kemudian penulis mengolah dan menyajikan data dalam bentuk deskriptif. Setelah data diolah dan disajikan penulis mengambil keimpulan dari data-data yang ada untuk menjawab rumusan masalah yang telah ada sejak awal dalam penelitian ini.

F. Tektik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang memungkinkan peneliti menggunakan triangulasi yang artinya menggabungkan semua sumber penelitian guna mengetahui kevalidan data yang diperoleh peneliti. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji teknik pengumplan data dengan berbagai sumber. Untuk itu dalam menguji tingkat kredibilitas dan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

2. Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan sumber data.
3. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran data, bila data yang dihasilkan berbeda, peneliti kemudian melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data.
4. Triangulasi Waktu, untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan teknik wawancara, observasi atau teknik lain kepada sumber data dalam situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko

Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an wal Hadits (TALWAH) Al-Munawwaroh Bangko, pendiriannya diprakarsai oleh bapak H. ROTANI YUTAKA, SH (Mantan Bupati Merangin periode 1998 - 2008), Hj. SITI TIMAH YUDA (Alm) dan Drs. H. SUHAIMI SURAH, MBA yang diresmikan pada tanggal 16 Juni 2001 oleh mantan Gubernur Jambi Bapak H. Zulkifli Nurdin. Pontren Al-Munawwaroh berada di bawah Yayasan Pendidikan Lailo Beruji Merangin yang diketuai oleh Ibu Hj. Maznah Rotani.

Lokasi pondok pesantren ini, awal mulanya eks arena MTQ Provinsi Jambi tahun 2001, oleh Bapak H. Rotani Yutaka melihat gedung dan fasilitas arena MTQ ini tidak termanfaatkan dengan baik bahkan menjadi tempat mesum maka beliau menjadikan tempat ini tempat pengkajian keagamaan dan pendidikan, sesuai saran KH. Satar Saleh (Ketua MUI Merangin) tempat ini digunakan untuk menghafal Al-Qur'an, agar orang-orang Merangin bahkan masyarakat pada umumnya tidak jauh menghafal Al-Qur'an, dengan harapan agar di Merangin ini tumbuh cikal bakal hafiz Al-Qur'an, beliau menginginkan setiap kecamatan ada yang hafal Al-Qur'an.

Pada awal periode ini, Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur'an wal Hadits Al-Munawwaroh di Pimpin oleh Ust. Salman Arsyad yang jumlah santri pertama dibuka tahun 2001 sekitar 13 orang, guru berjumlah 4 orang, sampai tahun 2004 santri berjumlah + 90 orang dan guru 9 orang.

Pada tahun 2004, Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur'an wal Hadits Al-Munawwaroh mengalami kemajuan sehingga jumlah santri mencapai 320 orang. Jumlah guru pada saat tersebut 35 orang yang datang dari berbagai alumni dari perguruan tinggi dan pondok pesantren.

Pada tahun 2010, Pondok Pesantren menambah jenjang pendidikan tingkat Dasar yaitu Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Munawwaroh (SDIT) yang di mulai pada tahun pelajaran 2010/2011.

Dengan demikian, pada saat ini Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur'an wal Hadits Al-Munawwaroh Bangko – Jambi telah memiliki 4 Jenjang Pendidikan formal dan Non formal yaitu: Tahfidz al-Qur'an, SD Islam, MTs dan MA Al-Munawwaroh Bangko – Jambi.

Mulai pada tahun pelajaran 2013/2014 Pondok Pesantren mulai melakukan pembenahan di bidang kesantrian yaitu dengan melakukan perubahan kampus I dijadikan Kampus Putra dan kampus II dijadikan Kampus Putri. Sehingga di Kampus Putra terdapat MTs Putra, MA Putra, di Kampus Putri terdapat MTs Putri, MA Putri dan SD Islam.

2. Visi, Misi dan Motto Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko

a. Visi

- 1) Menjadi pusat pendidikan islam terdepan dan unggulan yang melahirkan generasi khoirul ummah.
- 2) Menjadi lembaga pendidikan islam terdepan dan unggulan yang melahirkan generasi hafidz al-qur'an dan al-hadits.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang modern dan berkualitas.
- 2) Mewujudkan generasi yang terampil, berbakat, kreatif dan inovatif disegala bidang.
- 3) Mewujudkan kader ulama' umara' aghniya' dan berintelektual.
- 4) Menjadikan thafidz al-qur'an dan al-hadits sebagai standar kelulusan.
- 5) Mewujudkan generasi yang tangguh, cerdas dan berakhlakul karimah.

c. Motto

Mendidik dengan sepenuh hati.

3. Program Kinerja Kepala Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh

Kepala madrasah adalah pemimpin suatu satuan Pendidikan yang memiliki progam kerja. Program kerja dibuat agar terarah dan t dapat

menyesuaikan dengan kondisi yang ada di sebuah Lembaga Pendidikan tersebut. Berikut program kinerja kepala sekolah madrasah Aliyah al-munawwaroh bangko:

Tabel 4.1 Program Kinerja Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh

No	Komponen	Aspek
1	Kepala Madrasah Sebagai Edukator /Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membimbing guru 2. Kemampuan membimbing karyawan 3. Kemampuan membimbing siswa 4. Kemampuan membimbing staf 5. Kemampuan belajar/mengikuti perkembangan IPTEK 6. Kemampuan memberikan contoh mengajar yang baik
2	Kepala Madrasah Sebagai Manajer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menyusun program 2. Kemampuan Menyusun organisasi/personalia 3. Kemampuan menggerakkan staf, guru dan karyawan 4. Kemampuan mengoptimalkan sumber daya sekolah
3	Kepala Madrasah Sebagai Administrator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengelola administrasi KBM dan BK 2. Kemampuan mengelola administrasi kesiswaan 3. Kemampuan mengelola administrasi ketenagaan 4. Kemampuan mengelola administrasi keuangan 5. Kemampuan mengelola administrasi sarana dan prasarana 6. Kemampuan mengelola administrasi persuratan
3	Kepala Madrasah Sebagai Supervisor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mensysun program supervisi 2. kemampuan melaksanakan program supervisi 3. kemampuan menggunakan hasil supervisi
5	Kepala Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. memiliki kepribadian yang kuat 2. memahami kondisi anak buah dengan baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Sebagai Leader	3. memiliki visi dan memahami misi sekolah 4. memiliki kemampuan mengambil keputusan 5. memiliki kemampuan berkomunikasi
6	Kepala Madrasah Sebagai Inovator	1. kemampuan mencari/menemukan gagasan baru untuk pembaharuan 2. kemampuan melakukan pembaharuan di madrasah
7	Kepala Madrasah Sebagai Motivator	1. Kemampuan mengatur lingkungan kerja (fisik) 2. Kemampuan mengatur suasana kerja (nonfisik) 3. Kemampuan menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman
8	Kepala Madrasah Sebagai Motifator	1. Kemampuan membaca peluang 2. Kemampuan membangun jaringan 3. Kemampuan mempromosikan keunggulan 4. Berani

(Dokumen MA Al-Munawwaroh 2023)

4. Struktur Organisasi

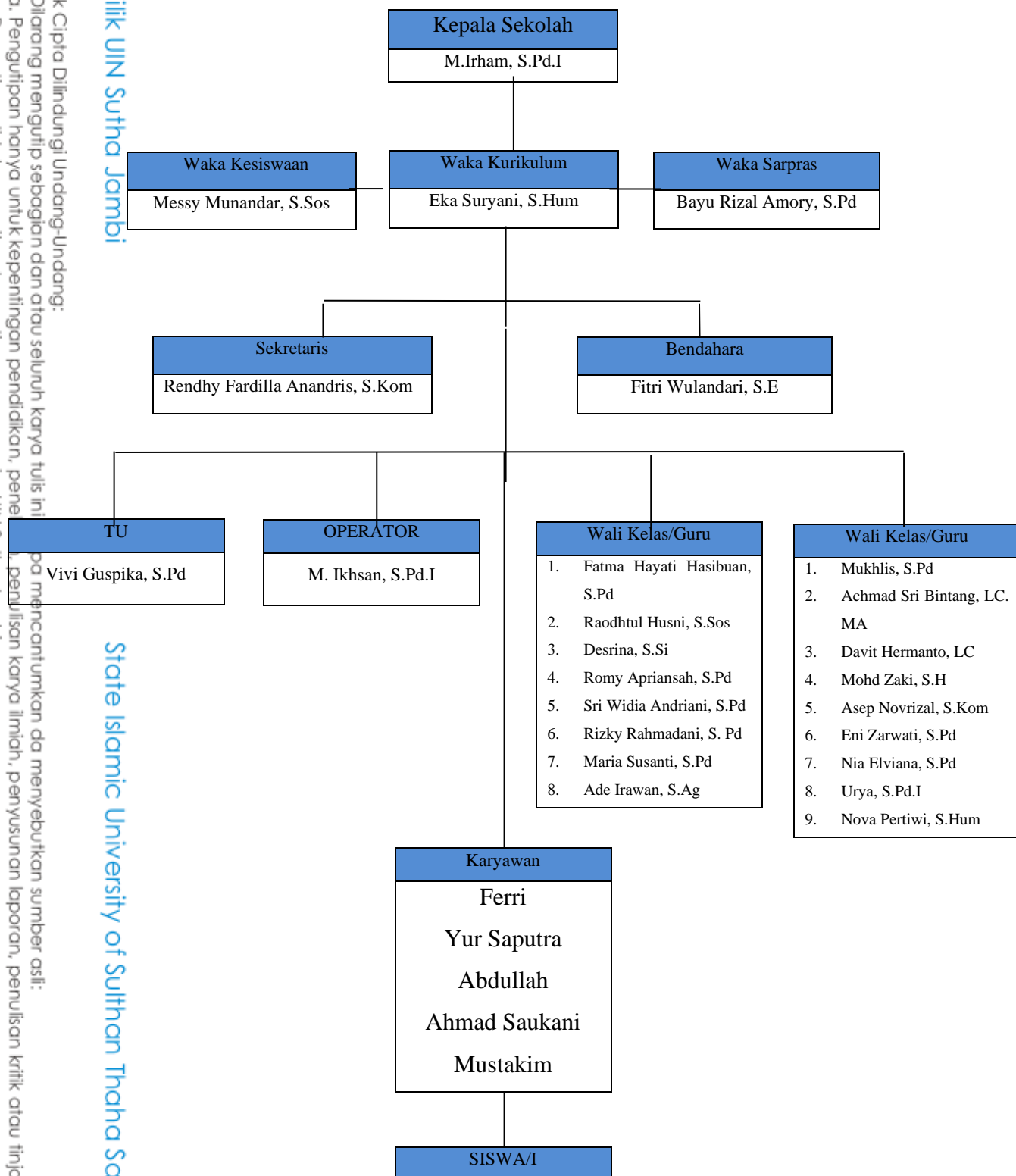
Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai struktur organisasi, karena dengan adanya struktur organisasi tersebut akan lebih mudah dalam mengelola sebuah organisasi atau lembaga pendidikan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dapat menentukan *job description* akan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Untuk mengetahui lebih jelas tentang struktur organisasi di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.2 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko
Tahun Ajaran 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko

- a. Bina Pribadi Islami
- b. Kuliah Umum
- c. Bahasa Arab
- d. Kitab Kuning
- e. Bahasa Inggris
- f. Musik Kreasi
- g. Hadroh
- h. Rebana
- i. Pidato
- j. Nasyid
- k. Tilawah
- l. Syarhil Qur'an
- m. Karate
- n. Pramuka
- o. Pmr
- p. Drumband

6. Keadaan guru dan siswa

Tenaga Pendidikan yang handal dalam bidangnya masing-masing sangatlah diperlukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. tahun ini Madraspmrah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko memiliki 31 orang pendidik.

a. Keadaan pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko

Tahun Pelajaran 2022/2023

Tabel 4.3 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	JABATAN
1	M. Irham, S.Pd.I	Kepala MA Al-Munawwaroh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2	Eka Suryani, S.Hum	Waka Kurikulum
3	Messy Munandar, S.Sos	Waka Kesiswaan
3	Bayu Rizal Amory, S.Pd	Waka Sarpras
5	Rendhy Fardilla Anandris, S.Kom	Sekretaris Pondok
6	Fitri Wulandari, S.E	Bendahara Pondok
7	Vivi Guspika, S.Pd	TU
8	M. Ikhsan, S.Pd.I	Operator
9	Fatma Hayati Hasibuan, S.Pd	Wali Kelas dan Guru Ekonomi dan Sejarah
10	Raodhtul Husni, S.Sos	Wali Kelas dan Guru Sosiologi
11	Destrina, S.Si	Wali Kelas dan Guru Kimia dan Fisika
12	Romy Apriansah, S.Pd	Wali Kelas dan Guru Seni
13	Sri Widia Andriani, S.Pd	Wali Kelas dan Guru Biologi
14	Rizky Rahmadani, S. Pd	Wali Kelas dan Guru Bahasa Inggris
15	Achmad Sri Bintang, LC. MA	Guru Bahasa Arab dan Kitab Kuning
16	Davit Hermanto, LC	Guru Kitab Kuning
17	Maria Susanti, S.Pd	Wali Kelas dan Guru Bahasa Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

18	Eni Zarwati, S.Pd	Wali Kelas dan Guru Prakarya
19	Nia Elviana, S.Pd	Wali Kelas dan Guru Matematika
20	Urya, S.Pd.I	Wali Kelas dan Guru Fiqh
21	Nova Pertiwi, S.Hum	Wali Kelas dan Guru Akidah Akhlak
22	Ade Irawan, S.Ag	Wali Kelas dan Guru Kitab Kuning
23	Mohd Zaki, S.H	Guru Kitab Kuning
24	Asep Novrizal, S.Kom	Multimedia dan Guru Komputer
25	Noli Susanti, S.Pd	Wali Kelas dan Guru PPKN
26	Mukhlis, S.Pd	Guru PJOK
27	Ferri	Cleaning Service
28	Yur Saputra	Security
29	Abdullah	Security
30	Ahmad Saukani	Driver
31	Mustakim	Driver

Berdasarkan tabel diatas, tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko berjumlah 22 orang terdiri dari 11 laki-laki dan 11 perempuan. Dan jumlah tenaga kependidikan berjumlah 9 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dan 3 perempuan. Dan jumlah keseluruhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah 31 orang.

b. Keadaan siswa

Siswa/I Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, ini tentu saja salah satu bentuk kepercayaan orang tua dalam menitipkan anak mereka di madrasah Aliyah al-munawwaroh untuk mendapatkan pendidikan. Dikarenakan di madrasah Aliyah al-munawwaroh bangko yang masih muda tapi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

telah banyak membuat prestasi, baik itu di bidang akademik maupun non akademik. Perhatikan tabel di bawah ini untuk mengetahui keadaan santri di madrasah Aliyah al munawwaroh:

Data siswa/i Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko
Bulan Oktober Tahun 2022

Tabel 4.4 Keadaan Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	X IPS Putra	17
2	X IPS Putri	20
3	X MIPA Putri	23
4	XI IPS Putra	17
5	XI IPS Putri	17
6	XI MIPA Putri	28
7	XII IPS Putra	16
8	XII IPS Putri	16
9	XII MIPA Putri	12
Total		166
NB: Tambahan 1 orang Pindahan Tahfiz Dan Pindahan Dari DiAz Ma. Bungo		
Kelas Tahfidz		
Kelas X = 38		
Kelas XI=32		
Total 166 + 70 = 236		

(Dokumentasi MA Al-Munawwaroh Bangko 2023)

Berdasarkan tabel diatas, jumlah siswa/i kelas X berjumlah 98 orang terdiri dari kelas IPS 37 orang, kelas X MIPA 23 orang dan kelas thafidz 38 orang, jumlah siswa/i kelas XI berjumlah 94 orang terdiri dari kelas IPS 34 orang, kelas MIPA 28 orang dan kelas thafidz 32 orang. Dan jumlah siswa/i kelas XII berjumlah 44 orang terdiri dari kelas IPS 32 dan kelas MIPA 12 orang. dan termasuk jumlah siswa pindahan 1 orang. Jadi jumlah keseluruhan siswa/i Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko berjumlah 236 orang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu aktualisasi pembelajaran dan sangat diperlukan untuk menunjang pembelajaran yang baik. Dalam hal ini yang dimaksud dengan sarana dan prasarana adalah segala perlengkapan yang memiliki fungsi untuk penunjang dan mempermudah dalam kegiatan pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan pendidikan tidak akan tercapai tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Lihat tabel di bawah untuk klarifikasi:

Sarana MA Al-Munawwaroh Bangko:

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Meja Guru	14 buah	B
2	Kursi Guru	14 buah	B
3	Kursi Siswa	265 buah	RR
4	Meja Siswa	265 buah	RR
5	Papan Tulis	9 keping	B
6	Meja Kepala	1 buah	B
7	Kursi Kepala	1 buah	B
8	Komputer Ruangan Guru	1 unit	B
9	Laptop	4 unit	B
10	Dispenser	3 buah	B
11	Lemari Sarpras	4 unit	B
12	Lemari Piala	1 unit	B
13	Tong Sampah Kelas	9 buah	RR
14	Tong Sampah Guru	1 buah	B
15	Tong Sampah Kepala	1 buah	B
16	Lemari ADM	1 unit	B
17	Kursi Tamu	6 buah	B
18	Meja Tamu	2 buah	B



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Prasarana MA Al-Munawwaroh Bangko:

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Waka	3 unit	B
2	Musjid	1 unit	B
3	UKS	1 unit	B
4	Kantin	2 unit	B
5	Asrama	3 unit	B
6	Ruang Kelas	1 unit	B
7	Perpustakaan	1 unit	B
8	Ruang Guru	1 unit	B
9	Ruang Kepala	1 unit	B
10	WC Asrama	20 unit	B
11	Ruang TU	1 unit	B
12	Ruang BK	1 unit	B
13	Minimarket	1 unit	B
14	Labor IPA	1 unit	B
15	Labor Bahasa	1 unit	B
16	Labor Komputer	1 unit	B
17	Pos Security	1 unit	B
18	Ruang Laundry	1 unit	B
19	Ruang Pramuka	1 unit	B
20	Ruang PMR	1 unit	B
21	Ruang Paduan Suara	1 unit	B
22	Ruang Seni	1 unit	B
23	Ruang Multimedia	1 unit	B
24	WC Guru	2 unit	B
25	WC Siswa	8 unit	B

(Dokumentasi MA Al-Munawwaroh Bangko 2023)

Keterangan

RB = Rusak Berat

RR = Rusak Ringan

B = Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana MA Al-Munawwaroh Bangko sudah cukup memadai, walaupun demikian MA Al Munawwaroh Bangko masih harus menambah sara dan prasarana yang belum ada dan tetap melangkah dalam proses meningkatkan saran dan prasarana pembelajaran yang berkualitas di MA Al-Munawwaroh Bangko.

B. Temuan Khusus

Kepala sekolah berperan penting dalam kesuksesan disuatu sekolah. Kepala sekolah selalu melibatkan Tenaga Pendidik yang ada di Madrasah Aliyah Al Munawwaroh Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin dalam pelayanan pendidikan.

Di indonesia setiap warga negara tanpa kecuali berhak memperoleh layanan pendidikan yang bermutu tanpa diskriminasi, termasuk mereka yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan lainnya. Pemerintah wajib menjamin terselenggaranya layanan pendidikan yang bermutu dan wajib memberikan akses kepada semua anak termasuk anak berkebutuhan khusus. Termasuk juga kepala sekolahnya, guru, staf, siswa/i dan orang tua siswa/i berhak mengetahui bagaimana layanan pendidikan disuatu sekolah tersebut.

Melalui (Observasi, 22 Februari 2023) terlihat bahwa kepala sekolah turun ke lapangan meilihat langsung ke kelas-kelas, selain itu kepala sekolah juga merintahkan para guru, staf dan karyawan untuk menjalankan tugasnya masing-masing.

Banyak orang tua yang menyekolahkan anak nya ke Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh karena kualitas pendidikannya bagus terutama dibagian layanan pendidikan. Serta tenaga Pendidikan yang berkualitas meyakinkan para orang tua untuk terus menyekolahkan anaknya di madrasah Aliyah ini.

Penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Madrasah Al-Munawwaroh Bangko menghasilkan jawaban langsung dari pihak yang terlibat dalam madrasah tersebut, diantaranya Kepala Sekolah, Guru, Staf, dan Siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al- Munawwaroh Bangko

Tujuan penelitian di MA Al-Munawwaroh Bangko adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan layanan pendidikan dari berbagai hal baik itu melibatkan tenaga pendidik dan para pekerja yang ada di sekolahan tersebut. Setelah mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi, penulis akan menjelaskan temuan kepada para pembaca.

Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh bangko:

a. Meningkatkan Kinerja Guru dan Staf

Meningkatkan kinerja guru dan staf sangat lah penting bagi kepala sekolah. Kepala sekolah dalam hal ini merupakan faktor dalam mengelola pendidikan, memperbaiki dan mengembangkan fasilitas sekolah. Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan staf harus menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, aman dan mendorong para guru dan staf untuk selalu mengembangkan potensi dalam melaksanakan tugasnya sebagai supervisor.

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang mempunyai peran yang sangat besar dalam menciptakan kerja sama yang harmonis dengan memahami dan memberikan kesempatan kepada guru dan staf untuk saling bertukar pikiran. Dalam hal meningkatkan kinerja guru dan staf peneliti memperoleh informasi melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh yakni Bapak M. Irham, S.Pd.I yang mengatakan sebagai berikut:

“Dalam meningkatkan kinerja guru dan staf di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh kami selalu meningkatkan kinerja guru dengan menciptakan keharmonisan, memberikan apresiasi dan reward kepala para guru dan staf yang berprestasi dan yang teladan, hal ini dilakukan



agar meningkatkan semangat para guru dan staf dalam mengembangkan potensi dan tugasnya sebagai tenaga kerja yang handal. Kemudian untuk para siswa dan siswi yang ada di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh selalu saya terapkan jiwa berorganisasi.” (Wawancara, 22 Februari 2023).

Hal ini didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Noli Susanti, S.Pd, yang mana ibu ini merupakan seorang guru dan wali kelas beliau mengatakan sebagai berikut:

“Iya dek, saya sudah mengajar kurang lebih 8 tahun di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh dan saya sering menyaksikan kepala sekolah memberikan apresiasi dan reward kepada guru dan staf yang memiliki prestasi dan keteladanan. Tidak hanya itu didalam keorganisasian kepala sekolah juga memberikan layanan perpustakaan otomatis untuk meningkatkan siswa/siswi dalam hal membaca dan menambah wawasan. Kepala sekolah juga membuat program untuk siswa dan siswi dalam pembelajaran pemahaman teknologi dan selain itu kepala sekolah juga memberikan kesempatan kepada siswa dan siswi kelas 3 aliyah untuk terjun langsung ke masyarakat dalam rangka program pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk mempraktekan secara langsung ilmu yang telah didapatkan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh.” (Wawancara, 22 Februari 2023)

Hal ini juga di tambah oleh Ibu Eka Suryani, S.Hum sebagai Staf beliau mengatakan sebagai berikut:

“Iya benar dek, kepala sekolah sering memberikan apresiasi dan reward kepala guru dan staf. Selain itu beliau selalu tegas dan mengayomi para guru dan staf, tidak pilih-pilih baik itu guru, staf dan siswa yang ada di Madrasah Aliyah Munawwaroh Bangko.” (Wawancara, 22 Februari 2023)

Kemudian hal tersebut didukung melalui hasil (Observasi, 23 Februari 2023) yang dilakukan peneliti di madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko yang mana peneliti melihat bahwa kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan staf dengan memberikan apresiasi kepada seorang guru yang mana guru tersebut telah lama mengajar dan telah banyak memberikan ilmu kepada siswa dan siswi di sekolah tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hal ini peneliti saksikan ketika diadakannya pertemuan di masjid dalam rangka silaturahmi bersama seluruh guru dan staf dalam rangka rapat untuk mengadakan acara menyambut Isra' mi'raj. Didalam pertemuan tersebut kepala sekolah memberikan sambutan dan langsung memberikan apresiasi dan mengucapkan terimakasih kepada guru yang mendapatkan apresiasi tersebut dan memberikan semangat kepada guru dan staf lainnya agar terus mengembangkan potensi yang ada. Selain itu para guru dan staf di minta agar terus mengembangkan program organisasi yang ada di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko.

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa kepala sekolah Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh selain menjalankan tugasnya dengan baik juga selalu memberikan apresiasi dan reward kepala guru dan stafnya dan juga selalu ingin memajukan sekolah tersebut melalui program-program yang telah beliau buat.

b. Meningkatkan Layanan Pendidikan

Meningkatkan layanan pendidikan merupakan langkah awal tercapainya mutu pendidikan yang berkualitas. Mutu pendidikan sangat jelas menjadi esensi yang akan menjamin perkembangan pendidikan di tengah-tengah persaingan dunia pendidikan.

Kepala sekolah dalam hal ini sangat berperan penting meningkatkan layanan pendidikan yang ada di sekolah Al-Munawwaroh, kepala sekolah bisa mempengaruhi para guru atau staf untuk memberikan ide dan gagasan dalam menjalankan program-program yang telah beliau buat dalam meningkatkan pelayanan pendidikan. Macam-macam layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko:

1. Layanan bimbingan konseling (BK), kepala sekolah dalam meningkatkan bimbingan konseling menyediakan ruangan khusus untuk bimbingan konseling, selain dari itu kepala



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sekolah juga memberikan tanggungjawab kepada guru bimbingan konseling (BK) terhadap perkembangan siswa/i supaya bertindak dan bersikap sesuai dengan peraturan yang ada di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko.

2. Layanan perpustakaan, kepala sekolah dalam meningkatkan layanan perpustakaan menyediakan pengelola yang paham tentang mengelola perpustakaan, sebab keberadaan perpustakaan sekolah membuat para guru dan siswa berkesempatan memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga pelayanan perpustakaan harus dilakukan secara maksimal agar para guru siswa/i dapat memanfaatkannya secara optimal pula. Dalam hal ini kepala sekolah memberikan tiga layanan perpustakaan dalam meningkatkan layanan pendidikan. *Pertama*, layanan terhadap guru lebih meningkatkan keahlian dan pengetahuan guru mengenai bidang pembelajaran dan menyediakan bahan pustaka yang diperlukan mata pelajaran tertentu. *Kedua*, layanan untuk siswa/i menyediakan bahan pustaka yang memperbanyak dan memperdalam kurikulum, menyediakan bahan pustaka yang dapat membantu siswa/i memperluas wawasan mengenai materi yang diminatinya dan juga dapat meningkatkan minat baca siswa/i dengan cara mengadakan bimbingan membaca. *Ketiga*, layanan terhadap manajemen sekolah, dapat membantu kepala sekolah, guru, dan staf dalam dalam bidang perencanaan, pelaksanaan, pemanduan, dan penelitian program pendidikan sekolah.
3. Layanan kesehatan/ UKS, dalam hal ini kepala sekolah selalu meningkatkan layanan kesehatan untuk siswa/i seperti mengadakan sosialisasi dari puskesmas setempat mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Menerapkan program cuci tangan pakai sabun, menyediakan layanan kesehatan/UKS 24 jam dan menyediakan menu-menu yang bergizi dan sehat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Layanan asrama, di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko kepala sekolah mewajibkan kepada siswa/i tinggal diasrama selama menjadi siswa/i Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko. Dalam menertibkan layanan asrama kepala sekolah membentuk pimpinan asrama.
5. Layanan kantin dan minimarket, tujuan kepala sekolah menyediakan kantin dan minimarket supaya para siswa/i tidak berekeliaran mencari kebutuhan dan makanan diluar lingkungan sekolah. Kepala sekolah juga memberikan pengelolaan kanti dan minimarket yang dipegang oleh orang yang dikenal, agar segala makanan yang dijual dikantin dan minimarket tersebut dapat terjamin dan aman bagi siswa/i.
6. Layanan transportasi sekolah, di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko dengan adanya layanan transportasi yang dapat membantu kegiatan guru, staf, dan siswa/i seperti kegiatan diluar sekolah.
7. Layanan laboratorium, kepala sekolah memberikan fasilitas layanan berupa alat praktek yang lengkap dan ruangan yang nyaman digunakan saat mengadakan penelitian yang berkaitan dengan percobaan-percobaan tentang suatu obyek tertentu.
8. Layanan life skil, yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler untuk melatih kemampuan siswa/i dan mengasah bakat dan minat, contohnya seperti adanya ekstrakurikuler drumband, pramuka, tilawah, karate, pmr, bini pribadi islam, bahasa arab, kitab kuning, bahasa inggris, musik kreasi, hadroh, rebana, pidato, nasyid, dan syarhil qur'an.
9. Layanan keamanan, di Madrasah Aliya Al-Munawwaroh Bangko tingkat keamanannya dijaga 24 jam dan diawasi dengan ketat. Kepala sekolah juga selalu memberikan arahan kepada penjaga atau satpam supaya selalu meningkatkan dan memantau keamanan sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

10. layanan ilmu lapangan/sosialisasi dari luar sekolah, kepala sekolah juga memberikan izin terhadap pihak-pihak yang bersosialisasi dengan tujuan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan siswa/i.

Tentunya sebagai kepala sekolah selalu mempunyai cara dan tindakan dalam meningkatkan pelayanan pendidikan. Dalam hal meningkatkan layanan pendidikan peneliti memperoleh hasil penelitian secara langsung melalui wawancara bersama Ibu Eka Suryani, S.Hum beliau mengatakan sebagai berikut:

“Layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Amunawwaroh setiap tahunnya semakin baik, hal ini terjadi karena program dan tindakan yang diberikan kepala sekolah sangat bagus seperti halnya layanan perpustakaan, kanti, asrama, labor, dan uks semakin lengkap dan siswa dan siswi dapat menggunakan layanan pendidikan tersebut dengan baik juga. Selain itu kepala sekolah juga sering melakukan pembinaan atau pelatihan baik itu kepada para guru, staf dan siswa.” (Wawancara, 23 Februari 2023).

Hal ini didukung dengan hasil wawancara bersama Ibu Noli Susanti, S.Pd, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Iya benar dek, selain itu dalam meningkatkan layanan pendidikan di Madrasah Al-Munawwaroh ini, kepala sekolah melakukan beberapa pengawasan terhadap guru, staf dan siswa. Dalam mengawasi proses tersebut ada input dan output otomatis kepala sekolah mengikuti proses perkembangan layanan pendidikan, tidak hanya melepaskan semua kepada guru atau staf saja.” (Wawancara, 23 Februari 2023).

Hal ini juga ditambah dengan hasil wawancara bersama seorang siswi bernama Soffoa Anggraini, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Layanan pendidikan di Madrasah Al-Munawwaroh sangat baik kak, kami selalu mendapatkan pembimbingan dan layanan yang baik. Sepertihalnya layanan perpustakaan, membuat kami selalu senang untuk membaca dan mencari referensi di perpustakaan tersebut. Hal yang menjadi daya tarik kami sekolah di sini salah satunya karena layanan pendidikan yang bermutu kak.” (24 Februari 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal ini juga diperjelas secara langsung oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bapak M. Irham, S.Pd.I beliau mengatakan sebagai berikut:

“Ya benar, selain itu saya selalu turun langsung ke kelas untuk mengecek langsung, disanalah nanti saya mentehai mana guru yang telat masuk, mana yang tidak datang saya tau semua, nanti di dokumentasikan disimpan kemudian diadakan pembinaan. Dan dengan menjalankan program kerja yang ada seperti melakukan pembimbingan kepada guru, staf dan siswa, kepala sekolah juga melakukan pembinaan atau pelatihan dengan program program yang dapat meningkatkan layanan pendidikan di Madrasah Al-Munawwaroh ini.” (Wawancara, 24 Februari 2023).

Dan terlihat juga dari hasil observasi pada tanggal 24 Februari 2023, kepala sekolah meningkatkan layanan pendidikan dengan turun langsung ke kelas untuk mengecek kelas yang belum datang guru yang bersangkutan di jam pelajaran tersebut. Kemudian juga terlihat kepala sekolah mengecek langsung ke perpustakaan, minimarket, asrama dan uks.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh sudah baik. Hal ini sesuai dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bahwa program-program pendidikan, pembinaan, dan peraturan yang dibuat oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh memberikan dampak yang positif kepada guru, staf dan siswa.

c. Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan merupakan tujuan awal dalam memperbaiki kualitas pendidikan dan sekolah yang berkualitas harus mampu menciptakan tujuan yang mantap. Tidak hanya membuat siswa memiliki nilai bagus tetapi juga dengan menanamkan kemauan belajar seumur hidup. Dan siswa berhak mendapatkan pembelajaran yang berkualitas. Dalam hal ini kepala sekolah berperan penting

dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut hasil wawancara yang peneliti dapatkan dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Disini dalam meningkatkan kualitas pendidikan kami selalu melakukan evaluasi program yang telah berjalan selama setahun terakhir, kemudian kami juga memilih kembali program mana yang tetap di pertahankan dan program apa yang harus di ubah. Karena tujuan pertama yakni dapat meningkatkan kualitas pendidikan. (Wawancara, 25 Februari 2023).

Didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Noli Susanti, S.Pd.I, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Iya benar dek, dalam meingkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh kepala sekolah setiap tahunnya selalu memberikan evaluasi terhadap semua program yang telah dilakukan setahun akhir yang ada di madrasah ini.” (Wawancara, 25 Februari 2023)

Kemudian di tambah dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Eka Suryani, S.Hum, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Ya benar, selain itu terlihat jelas meningkatnya kualitas pendidikan di madrasah al-munawwaroh ini juga terlihat pada kegiatan ekstra kurikuler yang sering mendapatkan prestasi di berbagai ajang lomba dan jika dilihat dari hasil belajar siswa siswi disini juga memberikan dampak dan kualitas yang bagus. (Wawancara, 27 Februari 2023).

(Observasi 27 february 2023) dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di madrasah al-munawwaroh terlihat kepala sekolah sedang berbincang dengan salah seorang pelatih pramuka untuk melatih dengan baik lagi dan kemudian juga terlihat kepala sekolah sedang berbincang bersama waka kurikulum membahas cara dalam meningkatankan kualitas pendidikan di sekolahan tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Al-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Munawwaroh bangko setiap tahunnya semakin baik dengan diadakannya evaluasi dan pembaruan program-program yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan Di sekolahan tersebut.

2. **Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko**

Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan layanan Pendidikan di madrasah Aliyah munawwaroh ada saja walaupun tidak sering. Berikut ini beberapa faktor penghambat dan pendukung tersebut:

a. **Faktor Penghambat**

1) **Kurangnya Semangat Guru dan Staf dalam Menjalakan Program yang telah ditetapkan**

Semangat guru dalam mengajar merupakan suatu hal yang penting dalam memberikan ilmu kepada siswa dan siswi. Kalau dilakukan dengan tidak semangat program yang ada maka program Pendidikan yang ada di madrasah Aliyah Al-Munawwaroh tidak akan terlaksana. Dalam hal ini peneliti wawancara secara langsung Bersama bapak M.Irham, S.Pd.I selaku kepala bersekolah beliau mengatakan sebagai berikut:

“Guru dan Staf di sini masih ada yang kurang semangat dalam menjalankan program Pendidikan yang telah saya tugaskan kepada mereka, padahal jika diterapkan dengan semangat bakal membuat program pembelajaran yang menyenangkan.” (Wawancara, 27 Februari 2023).

Didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Noli Susanti, S.Pd.I, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Ya, benar dek. Setelah di evaluasi para guru dan staf sangat semangat dalam menjalankan program yang ada tetapi jika sudah beberapa bulan semangat itu memudar dek. Namun jika itu terjadi kepala sekolah kita selalu memberikan semangat kepada para guru dan staf.” (Wawancara 27 Februari 2023)

Hal ini sesuai dengan observasi 27 februari 2023 terlihat ada salah seorang guru yang tidak semangat untuk



mengajar di salah satu kelas, kepala sekolah dalam hal ini langsung memberikan semangat kepala guru tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa para guru dan staf selalu membutuhkan support dalam menjalankan program pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko.

2) Ada Beberapa Guru dan Staf yang Kurang Disiplin

Kedisiplinan guru atau staf merupakan hal yang sangat penting karena guru merupakan pendidik dengan tugas mendidik, membimbing dan melatih. Dalam menjalankan tugas ini guru harus memiliki sikap yang disiplin terutama dalam menjalankan program dan tugas yang ada di dalam suatu lembaga. Dalam hal ini peneliti mendapatkan hasil wawancara Bersama ibu Noli Susanti S.Pd.I, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Disini masih ada beberapa oknum guru yang kurang disiplin dan beberapa guru yang masih mengajar secara monoton kurang kedisiplinan seorang guru bisa diketahui masih ada beberapa guru yang telat masuk saat jam mengajar dan juga ketika belum waktunya keluar main atau ganti jam, guru sudah keluar kelas terlebih dahulu dan siswa di kelas pun ikut keluar.” (Wawancara, 28 Februari 2023).

Hal ini didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan seorang Siswi Reva Yanti, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Ya benar kak, jika belum jam keluar main guru sudah keluar terlebih dahulu, dan pernah juga ada beberapa guru yang telat masuk saat jam pelajaran, saya dan teman-teman sering ke kanti untuk beli makanan”. (Wawancara 28 Februari 2023).

Dan hal ini juga didukung melalui observasi pada tanggal 28 februari 2023) terlihat Ketika jam istirahat kedua telah selsai, waktunya untuk masuk ke kelas tetapi masih ada dua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

orang guru yang masih saja mengobrol di kantor padahal sudah jam masuk.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa guru yang kurang professional dalam proses belajar mengajar yang diadakan dimadrasah aliyah al-munawwaroh bangko.

3) Kurangnya Sarana dan Prasarana Yang Mendukung

Sarana dan prasarana yang memadai dapat memberikan kelancaran atau memudahkan bagi para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik. Dari hasil wawancara peneliti bersama Ibu Eka Suryani, S.Hum beliau mengatakan sebagai berikut:

“Yang menjadi penghambatnya, bisa dirasakan dari sarana dan prasarana yang kurang memadai dikarenakan masih terdapat beberapa sarana dan prasarana yang masih bergabung dengan sarana dan prasarana Mts.” (Wawancara, 28 Februari 2023).

Didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Noli Susanti, S.Pd.I, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Ya benar dek, selain saran dan prasarana yang masih kurang, para guru dan staf disini juga masih kurang memahami bahan ajar atau kurangnya pemahaman dalam menggunakan teknologi informasi.” (Wawancara 28, Februari 2023).

Ketika melakukan (observasi 28 februari 2023) terlihat dua orang siswa Madrasah tsanawiyah sedang meminjamkan alat hadroh di bagian ekstrakurikuler madrasah aliyah al-munawwaroh tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan masih ada beberapa faktor penghambat para guru dan staf dalam menjalankan program pendidikan yang telah di tugaskan kepada mereka selain itu kurangnya sarana dan prasarana memadai di madrasah tersebut.

b. Faktor Pendukung

1) Kepala Sekolah Mampu Menghadirkan Guru dan Staf yang Profesional

Pertama kepala sekolah sebagai pemimpin adalah mampu menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru dan staf dapat mengajar dan peserta didik dapat belajar dengan baik. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab ganda dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang baik. Memiliki guru yang profesional merupakan hal yang sangat di dambakan di dalam dunia Pendidikan. Dalam hal ini peneliti memperoleh hasil wawancara dengan ibu Noli Susanti, S.Pd. Beliau mengatakan sebagai berikut:

“Kepala sekolah disini mampu menghadirkan pengajar yang profesional serta kompeten dan memiliki gelar sarjana yang sesuai dengan program studinya masing-masing.” (Wawancara, 1 Maret 2023).

Hal ini kemudian didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak M. Irham, S.Pd.I, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Ya benar, disini kami selalu mencari tenaga pendidik yang memiliki sikap yang profesional, selain itu kami juga sangat berterima kasih karena ada tenaga pendidik yang lulusan luar negeri. Profesi ini sangat penting dan sangat dibutuhkan berharap tenaga pendidik tersebut mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. (Wawancara 1 Maret 2023).

Melalui observasi pada 2 maret 2023 di kantor terlihat kepala sekolah sedang memperkenalkan seorang pendidik baru lulusan dari timur tengah kepala guru lainnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah selalu berusaha menciptakan atau menghadirkan pengajar yang profesional.

2) Kepala Sekolah Selalu Memberikan Motivasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Memiliki kepala sekolah yang handal dan memiliki jiwa yang bertanggung jawab sangatlah penting di dalam dunia pendidikan. Terutama dalam memajukan suatu Pendidikan yang ia pimpin. Peneliti mendapatkan hasil wawancara melalui Ibu Eka Suryani, S.Hum, beliau mengatakan sebagai berikut:

“kepala sekolah selalu meingkatkan layanan Pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh ini. Beliau sering memberikan motivasi selain itu mampu merencanakan program kerja yang terarah dan jelas.” (Wawancara, 2 Maret 2023).

Didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Noli Susanti, S.Pd.I, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Ya benar dek, beliau selain selalu memberikan motivasi agar kami para guru dan staf tetap semangat dalam menjalankan program kerja. (Wawancara, 3 Maret 2023).

Melalui observasi 3 maret 2023 terlihat bahwa kepala sekolah memberikan motivasi kepala seorang guru yang merasa kesulitan dalam mengakses teknologi dalam mengolah data.

Dari hasil tersebut dalam disimpulkan bahwa kepala sekolah selalu memberikan motivasi tidak hanya di kantor saja tetapi dimanapun.

3) Guru, Staf dan Siswa/i Mematuhi Peraturan yang dibuat oleh Kepala Sekolah

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak M Irham S.Pd.I, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Dalam suatu lembaga pendidikan jika para guru, staf dan siswa/I mematuhi peraturan maka segala sesuatu berjalan dengan lancar dan alhamdulillah hal itu ada di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh ini. (Wawancara, 3 Maret 2023)

Melalui observasi pada 3 maret terlihat para guru dan staf di perintahkan oleh kepala sekolah untuk



mengkoordinir siswa/I dalam membersihkan perkarangan madrasah semua mengikuti aturan yang di perintah oleh kepala sekolah tersebut.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peraturan yang dibuat oleh kepala sekolah merupakan dampak positif dalam memajukan suatu lembaga terutama di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh.

3. Solusi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko

Kepala sekolah merupakan educator yang harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesioanalismen tenaga kependidikan di madrasah Aliyah tersebut. Selain itu kepala sekolah sebagai leader harus mampu memberikan pengawasan dalam meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan. Dan dalam meningkatkan layanan pendidikan di suatu Lembaga bukanlah hal yang mudah tetapi demi mempersiapkan anak-anak dalam menghadapi tantangan masa depan suatu layanan Pendidikan haryus ditingkatkan. Maka dari itu berikut solusinya:

a. Meningkatkan Sarana dan Prasarana

Didalam suatu pendidikan peningkatan sarana dan prasarana jika semakin meningkat proses pembelajaran akan berkualitas. Keterlibatan para guru, staf dan siswa akan dapat memajukan sarana dan prasarana yang ada dan memberikan dampak positif kepada pendidikan. Oleh karena itu dalam meningkatkan sarana dan prasarana dapat dilakukan dengan berbagai hal terutaman selalu menjaga kekompakan lalu menganalisis berbagai permasalahan yang ada di lingkungan lembaga pendidikan tersebut. Menurut yang dikatakan bapak Irham selaku kepala sekolah yakni:

“Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh setiap tahunnya selalu mengadakan evaluasi terutaman berharap agar sarana dan prasarana selalu meningkat agar meciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak didik hal ini kami lakukan dengan selalu kompak dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

meningkatkan hal tersebut.” (Wawancara 3 Maret 2023).

Hal ini diperkuat dengan wawancara peneliti dengan Ibu Noli Susanti, S.Pd yang mengatakan sebagai berikut:

“Ya Benar dek. Selain itu Keprofesional guru atau staf sangat didukung dari sarana dan prasarana seperti buku, papan tulis, teknologi dan lainnya” (Wawancara 3 Maret 2023)

Hal ini juga sesuai dengan (Observasi, 3 Maret) terlihat kepala sekolah sedang memantau para karyawan dalam menambah rak buku baru ke perpustakaan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu hal yang dapat meningkatkan sarana prasana yang ada di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh di perlukannya evaluasi dan kekompakan.

b. Kepala Sekolah Memberikan Pembinaan Kepada Guru, Staf dan Siswa/i

Untuk menciptakan etos kerja yang tinggi harus dilakukan pembinaan dengan membantu para guru dan staf agar dapat membimbing para peserta didik dengan baik, menerapkan metode dan program mengajar yang benar. Dilakukan pembinaan agar proses pembelajaran dapat berhasil dan juga dapat menganalisis kesulitan-kesulitan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama ibu Noli Susanti, S.Pd.I beliau mengatakan sebagai berikut:

“Kepala sekolah memberikan pembinaan kepada guru dan staf agar mampu meningkatkan layanan, sarana prasarana dan program pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh ini.” (Wawancara 6 Maret 2023).

Hal ini didukung dengan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Irham, S.Pd beliau mengatakan sebagai berikut:

“Ya benar, pembinaan ini dilakukan untuk menciptakan para guru dan staf yang lebih percaya lagi dalam mengajar dan membangkitkan semangat untuk terus

berproses mencerdaskan anak-anak yang menuntutuk ilmu di madrasah Aliyah al munawwaroh ini.” (Wawancara, 6 Maret 2023).

Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan dimana penulis melihat bahwa, pada hari senin tersebut para guru dan staf berkumpul di kantor dimana sedang dilakukannya pembinaan oleh kepala sekolah tersebut. (Observasi 6 Maret 2023).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah melakukan pembinaan demi meningkatkan layanan sarana dan prasarana serta membangkitkan semangat untuk terus berproses dalam mencerdaskan peserta didik yang belajar di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko.

c. Terus Meningkatkan Program Kerja

Program Kerja di sekolah memerlukan kerja sama dengan instansi yang ada disekolahan tersebut. Untuk meningkatkan kualitas guru maka perlu meningkatkan program kerja yang ada. Untuk menciptakan program kerja yang baik perlu diadakannya pengawasan dan pengendalian demi meningkatkan program kerja tersebut. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh bapak Irham S.Pd.I beliau mengatakan sebagai berikut:

“Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh ini memiliki program kerja yang menciptakan siswa dan siswi yang unggul dan berkualitas di tengah tengah masyarakat. Kami selaku kepala sekolah selalu menciptakan program kerja yang baik untuk mewujudkan hal tersebut. (Wawancara, 6 Maret 2023).

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara penulis dengan ibu Noli Susanti, S.Pd.I beliau mengatakan sebagai berikut:

“Ya dek, siswa merupakan titik fokus utama agar siswa dan siswi tersebut mendapatkan ilmu yang bermanfaat setelah belajar di madrasah aliyah almunawwaroh ini. Selain itu program yang di peruntukan para guru dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

staf dari kepala sekolah juga semakin tahun semakin memberikan dampak yang signifikan contohnya para guru dan staf tidak merasa bosan dan tidak monoton dalam mengajar siswa/I di kelas dan meningkat juga profesional guru didalam madrasah ini. (Wawancara, 6 Maret 2023).

Melalui observasi pada 6 maret 2023 terlihat di kantor kepala sekolah sedang melaksanakan rapat bersama para guru dan staf, terlihat dan terdengar mereka sedang membahas bagaimana agar bisa terus meningkatkan program kerja yang ada di madrasah aliyah al-munawwaroh.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan kepala sekolah selalu mencari cara dalam meningkatkan program kerja di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh demi mencipatkan semangat kerja para guru dan staf. Dan demi mewujudkan siswa/I yang unggul dan berkualitas.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al- Munawwaroh Bangko dilakukan dengan cara yang pertama itu meningkatkan kinerja guru dan staf karena Meningkatkan kinerja guru dan staf sangat lah penting bagi kepala sekolah. Kepala sekolah dalam hal ini merupakan faktor dalam mengelola pendidikan, memperbaiki dan mengembangkan fasilitas sekolah. Kedua yaitu dengan cara meningkatkan layanan pendidikan tentunya sebagai kepala sekolah selalu mempunyai cara dan tindakan dalam meningkatkan pelayanan pendidikan. Dan yang ketiga yaitu meningkatkan kualitas pendidikan disekolah meningkatkan kualitas pendidikan merupakan tujuan awal dalam memperbaiki kualitas pendidikan dan sekolah yang berkualitas harus mampu menciptakan tujuan yang mantap. Tidak hanya membuat siswa memiliki nilai bagus tetapi juga dengan menanamkan kemauan belajar seumur hidup. Dan siswa berhak mendapatkan pembelajaran yang berkualitas. Dalam hal ini kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Faktor penghamabat dalam meningkatkan layanan pendidikan di Madrasah Aliya Al-Munawwaroh Bangko yang pertama itu kurangnya semangat guru dan staf dalam menjalankan program yang telah ditetapkan, kedua ada beberapa guru dan staf yang kurang profesional, ketiga kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung. Dan faktor pendukungnya dari beberapa guru yang kurang profesional tetapi kepala sekolah juga mampu menghadirkan guru dan staf yang profesional, kepala sekolah juga selalu memberikan motivasi, faktor pendukung lainnya guru staf dan siswa/i mematuhi peraturan yang dibuat kepala sekolah.
3. Solusi kepala sekolah untuk meningkatkan layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko dengan meningkatkan lagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sarana dan prasarana karena dalam suatu pendidikan peningkatan sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam meningkatkan proses pembelajaran dan akan berkualitas. Kepala sekolah juga memberikan pembinaan kepada guru, staf dan siswa/i. Dan juga terus meningkatkan program kerja karena untuk meningkatkan kualitas guru maka perlu meningkatkan program kerja yang ada untuk menciptakan program kerja yang baik perlu diadakannya pengawasan dan pengendalian supaya bisa meningkatkan layanan pendidikan.

B. Saran

Dari hasil pembahasan skripsi ini, penulis bermaksud memberikan beberapa saran dan pemikiran sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan sekolah yang bersangkutan khususnya dalam meningkatkan layanan pendidikan, seperti:

1. Kepala sekolah Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko agar tetap optimis dalam meningkatkan layanan pendidikan supaya kualitas layanan pendidikan lebih baik.
2. Kepala sekolah dapat meminimalisir faktor penghambat dalam meningkatkan layanan pendidikan di Madrasah Aliya Al-Munawwaroh Bangko.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2022). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Depertemen Agama Republik Indonesia.
- Aryawan, I. W. (2019). *Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan Melalui Optimalisasi Penerapan Manajemen Peserta Didik*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 5(1), 35. <https://doi.org/10.23887/jiis.v5i1.18778>
- Bashori. (2016). *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan*. *Ta'Dib*, V(1), 1–114.
- Dakhi, Y. (2016). *Implementasi POAC terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu*. *Jurnal Warta*, 53(9), 1679–1699. <https://media.neliti.com/media/publications/290701-implementasi-poac-terhadap-kegiatan-orga-bdca8ea0.pdf>
- Fransisko, C. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Di Ma'Had Al-Jami'Ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*, 1(02), 177–200.
- Haryanti, N. (2022). *Layanan Pendidikan Anak Lamban Belajar (Slow Learner) di Sekolah*. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 437. <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.1006>
- Ishaq, Yusrizal, B. (2016). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sma Negeri 4 Wira Bangsa Meulaboh Dan Sma Negeri 3 Meulaboh*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4(1), 32–45.
- Kirana, H., Zulkarnaini, Z., & Baheram, M. (2020). *Implementasi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata Di Smk Negeri 1 Tembilahan*. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 8(2), 111. <https://doi.org/10.31258/jmp.8.2.p.111-122>
- Kurniati, E. (2018). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah; Prinsip Dan Asas*. *RISTEKDIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 54. <https://doi.org/10.31604/ristekdik.2018.v3i2.54-60>
- Marzuki, Irawati, S. T. A. I. S. S. H. siak, & Riau, U. I. N. S. S. K. (2018). | *IJIEM: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2018. *Pelayanan Kepala Sekolah Terhadap Tenaga Pendidik Di Sekolah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Dasar Negeri 01 Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak, 1(2), 112–125.

Prastyawan1. (2015). *Impelementasi Manajemen Layanan dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Studi Keislaman, 5.

Prof. Dr.Eri Barlian, M. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif & kuantitatif*.

Putra, A. (2016). Layanan Khusus Peserta Didik (Kesiswaan). *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 1–15.

Rizal, R., Wilade, S. J., & Herlina, H. (2020). *Peningkatan Inovasi Layanan Pendidikan Melalui Implementasi Manajemen Grid Di Sekolah Dasar*. Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan, 5(2), 43–53.

Rosad, A. M. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah*. Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 5(02), 173–190.

Sormin, D. (2017). *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Muhammadiyah 29 Padangsidempuan*. Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman, 2(1), 129–146. <https://doi.org/10.31604/muaddib.v2i1.159>

Suhardi, H. (2017). *Pengaruh Layanan Pendidikan agama di Sekolah Terhadap Religiustas Siswa: Studi Expost Facto di Medan*. Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan, 15(1), 61–72.

Tamami, I. M. (2019). *Layanan Khusus Peserta Didik Sebagai Penguat Manajemen Pendidikan*. 3.

Yuliawati, Y., & Enas, E. (2018). *Implementasi Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru*. Indonesian Journal of Education, 2(2). <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/1930>

Zamra. (2020). *Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Peran Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darussakinah XII Koto Kampar*. Tesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

LAMPIRAN 1

INSTUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko

A. Observasi

1. Mengamati implementasi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko
2. Mengamati perencanaan layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko
3. Mengamati pengorganisasian layanan pendidikan di Madrasah aliyah Al-Munawwaroh Bangko
4. Mengamati pengawasan layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko
5. Mengamati pelaksanaan layanan pendidikan di Madrasah aliyah Al-Munawwaroh Bangko
6. Mengamati layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko

B. Wawancara

1. Kepala sekolah

- a. Bagaimana layanan pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko?
- b. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan layanan pendidikan disekolah?
- c. Bagaimana pengorganisasian kepala sekolah sebagai motivator untuk meningkatkan kinerja para guru dan staf?
- d. Bagaimana pengawasan kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan layanan pendidikan?
- e. Bagaimana pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan layanan pendidikan?
- f. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan

layanan pendidikan?

- g. Bagaimana solusi kepala sekolah untuk meningkatkan layanan pendidikan?
- h. Apa yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan layanan pendidikan suatu satuan pendidikan?
- i. Program apa saja yang sudah diterapkan kepala sekolah untuk meningkatkan layanan pendidikan?
- j. Apa yang perlu dilakukan seorang kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah?

2. Guru

- a. Bagaimana layanan pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko?
- b. Bagaimana perencanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko?
- c. Bagaimana proses pengorganisasian kepala sekolah sebagai motivator untuk meningkatkan kinerja para guru dan staf?
- d. Bagaimana pengawasan kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kualitas guru?
- e. Bagaimana pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan layanan pendidikan?
- f. Bagaimana menurut bapak dan ibu guru secara umum dalam pandangan layanan pendidikan?
- g. Bagaimana cara mewujudkan proses pembelajaran yang efektif kondusif dan menyenangkan agar dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik?
- h. Bagaimana pengaruh Layanan Bimbingan Konseling terhadap siswa?
- i. Apakah ada program yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan layanan pendidikan yang ada di Madrasah Al-Munawwaroh Bangko ini?
- j. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam Meningkatkan Layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- k. Layanan seperti apa yang harus dilakukan oleh seorang guru agar proses pembelajaran tetap aktif dalam kelas?
- l. Menurut bapak dan ibuk guru apakah layanan pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko ini semakin meningkat atau semakin menurun?

3. Staf

- a. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pada staf supaya semakin meningkat?
- b. Kegiatan ekstra kurikuler seperti apa sajakah yang ada di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko?
- c. Ada berapa jurusan yang ada disekolah?
- d. Apa saja prestasi yang sering diperoleh siswa?
- e. Menurut bapak dan ibuk guru apakah layanan pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko ini semakin meningkat atau semakin menurun?

4. Siswa

- a. Bagaimana menurut adik-adik tentang layanan pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko ini?
- b. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko?
- c. Apakah adik-adik merasa puas dengan adanya layanan pendidikan yang ada?

c. Dokumentasi

- a. Historis dan georgafis Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko
- b. Struktus organisasi Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko
- c. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko
- d. Keadaan Guru dan Staf di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko
- e. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
 J A M B I

LAMPIRAN 2

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	M. Irham, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Wawancara
2	Eka Suryani, S, Hum	Waka Kurikulum	Wawancara
3	Noli Susanti, S.Pd	Guru	Wawancara
4	Vivi Guspika, S.Pd	Staf Tata Usaha	Wawancara
5	Soffia Anggraini	Siswa	Wawancara

LAMPIRAN 3

TATA TERTIB MADRASAH ALIYAH AL-MUNAWWAROH BANGKO

a. Tujuan Tata Tertib

Tujuan pembentukan petunjuk keputusan hukuman tata tertib Madrasah aliyah al-munawwaroh bangko

- 1) Meningkatkan kedisiplinan, wawasan dan pandangan pengurus dan Siswa/i.
- 2) Pedoman bagi pengurus dalam menentukan dan mengambil suatu keputusan yang jujur dan adil serta dapat dipertanggung jawabkan.

b. Sopan Santun

- 1) Taat dan patuh pada kepala sekolah, ketua asrama, pegawai dan guru.
- 2) Senantiasa berakhlakul karimah.
- 3) Wajib menghormati kepada yang lebih tua dan menghargai kepada yang lebih muda.
- 4) Bersaudara dan saling tolong menolong.

c. Izin Siswa/i

- 1) Tidak diperkenankan keluar sekolah tanpa izin.
- 2) Siswa/i yang izin pulang ke rumah dengan alasan tertentu harus dijemput dan diantar kembali oleh orang tua
- 3) Siswa/i yang diizinkan pulang keluar area pesantren sudah harus kembali kepesantren paling lambat pukul 17.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

- d. Tamu (orang tua/wali siswa/i)
 - 1) Jam kunjungan hari ahad pukul 10-17.00 WIB.
 - 2) Kami tidak menerima tamu untuk siswa/i pada malam hari, lewat pukul 18.00 WIB.
 - 3) Tamu laki-laki hanya diperkenankan menemui siswa/i dikantor security, tidak diperkenankan ke asrama, berada di teras asrama, maupun masuk asrama.
 - 4) Tamu pria atau wanita wajib mengenakan busana muslim.
- e. Keasramaan
 - 1) Tidak dibenarkan tidur atau menginap di kamar lain atau asrama lain.
 - 2) Tidak dibenarkan tidur sampai larut malam.
 - 3) Menjemur pakaian pada tempatnya.
 - 4) Tidak membuang sampah atau air melalui jendela kamar.
- f. Kebersihan
 - 1) Piket kebersihan dikerjakan dengan tanggung jawab bersama.
 - 2) Asrama dan kamar harus dalam keadaan bersih dan rapi.
 - 3) Membuang sampah harus pada tempatnya.
 - 4) Sepatu atau sandal harus disimpan pada tempatnya.
- g. Merokok dan Narkoba
 - 1) Siswa/i yang kedapatan merokok diberi hukuman
 - 2) Dan dikembalikan kepada orang tua.
- h. Perhiasan atau Barang Berharga
 - 1) Tidak diperkenankan memakai perhiasan kecuali anting dan jam tangan.
 - 2) Tidak diperkenankan membawa radio, dan tv.
 - 3) Dilarang membawa handphone.
- k. Busana
 - 1) Seragam sekolah dipakai sesuai aturan dan waktunya.
 - 2) Seluruh siswa/i diwajibkan berbusana muslim.
 - 3) Memakai dasi bagi laki-laki
 - 4) Memakai name tag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 5) Sepatu warna hitam
- 3) Tidak diperkenankan memakai celana panjang jeans dan sejenisnya.
- 4) Dilarang memakai baju tanpa lengan dan ketat.

Pasal 1

Larangan-larangan

- 1) Dilarang merokok.
- 2) Dilarang keluyuran malam, nonton dan semacamnya.
- 3) Dilarang mengambil dan meminjam sesuatu tanpa seizin pemiliknya.
- 4) Dilarang membawa alat-alat elektronik seperti tv, handpon dan semacamnya.
- 5) Dilarang mengadakan hubungan dengan perempuan baik di dalam maupun di luar sekolah.
- 6) Dilarang tidur sehabis ashar dan subuh.
- 7) Dilarang memperbanyak ngobrol, bermain yang tidak baik.
- 8) Dilarang ngekos di luar asrama.

Pasal 2

Kegiatan-kegiatan

- 1) Mengadakan piket harian.
- 2) Mengadakan kerja bakti.
- 3) Mengadakan hari besar Islam.

Pasal 3

Pelanggaran Hukum

- 1) Diperingatkan dan dita'zir.
- 2) Dikeluarkan langsung oleh pengurus sekolah.

Pasal 4

Jenis Hukuman

- 1) Ringan
 - a) Diperingatkan
 - b) Membuat surat pernyataan diri tidak akan mengulangi lagi.
 - c) Membaca al-quran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- d) Kerja bakti.
 - e) Disita barang buktinya.
 - f) Ganti rugi.
 - g) Dihukum sesuai kebijaksanaan.
- 2) Sedang
- a) Guyur dan disita barang buktinya.
 - b) Gundul dan disita barang buktinya.
- 3) Berat
- a) Gundul, guyur dan dikembalikan kepada orang tuanya setelah dilakukan komunikasi dengan orang tua santri.
 - b) Gundul, guyur dan disita barang buktinya.

LAMPIRAN 4



Gambar 5.1 Pintu Masuk Utama Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi





Gambar 5.2 Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Gambar 5.3 Wawancara Dengan Guru

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 5.4 Wawancara Dengan Staf



Gambar 5.5 Wawancara Dengan Siswa/i

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**Gambar 5.6 Suasana Sekolah
Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Bangko**



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHÂN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365

Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Helawati
NIM : 203190111
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Pembimbing I : Dr.Hj. Armida, M.Pd.I
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di Madrasah Aliah Al-Munawwaroh Bangko

Pembimbing 1: Dr.Hj. Armida, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Saran Perbaikan	Tanda Tangan
1	2 November 2022	Penyerahan Surat Dosen Pembimbing	
2	8 November 2022	Bimbingan Proposal	
3	24 November 2022	ACC Seminar Proposal Skripsi	
4	30 November 2022	Seminr Proposal	
5	10 Januari 2022	Perbaikan Hasil Proposal	
6	16 Februari 2023	ACC Riset	
7	23 Maret 2023	Bimbingan Skripsi	
8	6 April 2023	ACC Sidang Munaqasah (Skripsi)	

Jambi, April 2023
Mengetahui,
Pembimbing 1

Dr.Hj. Armida, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHÂN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365

Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Helawati
NIM : 203190111
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Pembimbing II : Ahmad Ansori, M.Pd
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di Madrasah Liyah Al-Munawwaroh Bangko

Pembimbing II: Ahmad Ansori, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Saran Perbaikan	Tanda Tangan
1	24 Oktober 2022	Penyerahan Surat Dosen Pembimbing	
2	25 Oktober 2022	Bimbingan Proposal	
3	27 Oktober 2022	Bimbingan Proposal	
4	1 September 2022	ACC Seminar Proposal	
5	30 November 2022	Seminar Proposal	
6	10 Januari 2023	Perbaikan Hasil Proposal	
7	14 Februari 2023	ACC Riset	
8	21 Maret 2023	Bimbingan Skripsi	
9	21 Maret 2023	ACC Sidang Munaqasah (Skripsi)	

Jambi, April 2023
Mengetahui,
Pembimbing II

Ahmad Ansori, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN 5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Helawati
 Jenis/Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Baru Nalo, 06 Januari 2002
 Alamat : RT 01, Desa Baru Nalo Kec. Nalo Tantan,
 Kabupaten Merangin
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat Email : Hwati2838@gmail.com
 No. Kontak : 085269746591

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD/MIN, Tahun Tamat : SD Negeri 85/VI 2013
2. MTS/SMP, Tahun Tamat : MTS Negeri 1 Merangin, 2016
3. SMA/MA, Tahun Tamat : SMA Negeri 6 Merangin, 2019
4. Perguruan Tinggi Tamat : UIN STS JAMBI, 2023

Motto Hidup : “ Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha”.